

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *CROSSWORD PUZZLE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn
SISWA KELAS V DI MIN 2
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

DEWI SAFITRI
NIM. 2020500065

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *CROSSWORD PUZZLE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn
SISWA KELAS V DI MIN 2
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

DEWI SAFITRI
NIM. 2020500065

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *CROSSWORD PUZZLE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn
SISWA KELAS V DI MIN 2
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

DEWI SAFITRI

NIM. 2020500065

PEMBIMBING I

Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

PEMBIMBING II

Nashran Azizan, M.Pd
NIPPPK. 199411112023212040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. : Dewi Safitri

Padangsidimpun,
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpun
di-
Padangsidimpun

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Dewi Safitri** yang berjudul **Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V Di MIN 2 Padangsidimpun** maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang Munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

PEMBIMBING II


Nashran Azizan, M.Pd
NIPPPK. 199411112023212040

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dewi Safitri
NIM : 2020500065
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword*
Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa
Kelas V Di MIN 2 Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya Menyusun Skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiarisme sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 September 2024

Saya yang Menyatakan,



Dewi Safitri
NIM. 2020500065

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Safitri
NIM : 2020500065
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **"Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V Di MIN 2 Padangsidempuan"** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 10 Oktober 2024
Pembuat Pernyataan



Dewi Safitri
NIM. 2020500065



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Dewi Safitri
NIM : 2020500065
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V di MIN 2 Padangsidempuan

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2008

Sekretaris

Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2032

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2008

Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2032

Nashran Azizan, M.Pd.
NIP. 19941111 202321 2040

Nur Azizah Putri Hasibuan M.Pd.
NIP. 19930731 202203 2001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang G Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 4 Desember 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 84,5 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.74
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle* Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V Di MIN 2
Padangsidimpuan
Nama : Dewi Safitri
NIM : 2020500065
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, 10 Oktober 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

M.Si
NIM. 2000032002

ABSTRAK

NAMA : DEWI SAFITRI
NIM : 2020500065
**JUDUL : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
CROSSWORD PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PPKn SISWA KELAS V SD DI MIN 2
PADANGSIDIMPUAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PPKn siswa di MIN 2 Padangsidimpuan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sering kali menghadapi tantangan dalam menarik minat siswa, terutama di kelas V MIN 2 Padangsidimpuan, di mana hasil belajar siswa masih rendah. Masalah ini disebabkan oleh penggunaan metode pengajaran konvensional yang kurang efektif, serta kurangnya keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa dan minimnya media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PPKn melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklusnya ada dua pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa, dengan rata-rata nilai pada tes awal sebesar 56,79 dilanjutkan pada pertemuan pertama siklus I sebesar 62,50 dan meningkat menjadi 68,57 pada pertemuan kedua siklus I, kemudian meningkat lagi pada pertemuan pertama siklus II dengan nilai rata-rata 76,43 hingga meningkat pada pertemuan kedua siklus II dimana nilai rata-rata nya sebesar 84,29. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan strategi pembelajaran aktif dalam memotivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar, dengan 89% siswa mencapai kriteria ketuntasan belajar. Data observasi dan hasil belajar menunjukkan bahwa penerapan strategi *crossword puzzle* tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga hasil akademis mereka, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi ini efektif dalam pembelajaran PPKn.

Kata kunci: Strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*, capaian hasil belajar PPKn,

ABSTRACT

NAME :DEWI SAFITRI

REG. NUMBER:2020500065

**TITLE :IMPLEMENTATION OF TYPE ACTIVE LEARNING STRATEGIES
CROSSWORD PUZZLE TO IMPROVE CIVICS LEARNING
OUTCOMES FOR GRADE V ELEMANTARY SCHOOL STUDENTS
IN MIN 2 PADANGSIDIMPUAN**

This research aims to determine the improvement in Pancasila and Citizenship Education learning outcomes of students at MIN 2 Padangsidimpuan by implementing active learning strategies of the crossword puzzle type. Pancasila and Citizenship Education (PPKn) learning often faces challenges in attracting student interest, especially in class V MIN 2 Padangsidimpuan, where student learning outcomes are still low. This problem is caused by the use of conventional teaching methods that are less effective, as well as the lack of connection between the material and students' daily lives and the lack of learning media. This research aims to improve PPKn learning outcomes through the application of crossword puzzle type active learning strategies. The research method used was Classroom Action Research, which was carried out in two cycles, with two meetings in each cycle. The results of the research showed a significant increase in student learning outcomes, with an average score in the initial test of 56.79, followed by 62.50 at the first meeting of cycle I and increasing to 68.57 at the second meeting of cycle I, then increasing again at the first meeting. cycle II with an average value of 76.43 until it increased at the second meeting of cycle II where the average value was 84.29. This increase reflects the success of active learning strategies in motivating students and improving learning outcomes, with 89% of students achieving the minimum completeness criteria. Observation data and learning results show that the application of the crossword puzzle strategy not only increases student engagement but also their academic results, so it can be concluded that this strategy is effective in learning Pancasila and citizenship education.

Keywords: *Crossword puzzle type active learning strategy, Pancasila and Citizenship Education learning outcomes,*

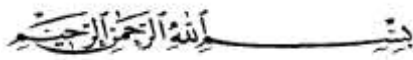
خلاصة

الاسم :	ديويسافيتري
الرقم :	٢٠٢٠٥٠٠٦٥
العنوان :	تنفيذ نو عاستر اتي جيات التعلم النشط ل غز الكلمات المتقاطعة لتحسين نتائج التعلم في الباناشاسيلا وتعليم المواطن لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية فيال
	مدرسة الابتدائية نيجري ٢ بادانجسيدمبوان

يهدف هذا البحث إلى تحديد التحسن في نتائج التعلم بانكاسيلا والتربية المدنية للطلاب في المدرسة الابتدائية نيجريدوا بادانجسيدمبوان خلال تنفيذ استراتيجيات التعلم النشط من نوع الكلمات المتقاطعة. غالبًا ما يواجه تعلم بانكاسيلا وتعليم المواطنة تحديات في جذب اهتمام الطلاب، خاصة في الفصل الخامس المدرسة الابتدائية نيجريدوا بادانجسيدمبوان، حيث لا تزال نتائج تعلم الطلاب منخفضة. ترجع هذه المشكلة إلى استخدام طرق التدريس التقليدية الأقل فعالية، فضلاً عن عدم الارتباط بين المادة وحياة الطلاب اليومية وعدم توفر وسائل التعلم. يهدف هذا البحث إلى تحسين نتائج التعلم بانكاسيلا والتربية المدنية من خلال تطبيق استراتيجيات التعلم النشط من نوع الكلمات المتقاطعة. كانت طريقة البحث المستخدمة هي البحث العملي في الفصل الدراسي ، والذي تم إجراؤه في دورتين، بواقع اجتماعين في كل دورة. وأظهرت نتائج البحث زيادة كبيرة في نتائج تعلم الطلاب، حيث بلغ متوسط درجاتهم في الاختبار الأولي ٥٦,٧٩، يليه ٦٢,٥٠ في الاجتماع الأول للدورة الأولى، ثم يرتفع إلى ٦٨,٥٧ في الاجتماع الثاني للدورة الأولى، ثم يرتفع مرة أخرى في الاجتماع الأول للدورة الأولى. اللقاء الأول الدورة الثانية بمتوسط قيمة ٧٦,٤٣ حتى ارتفع في اللقاء الثاني من الدورة الثانية حيث بلغ المتوسط ٨٤,٢٩. وتعكس هذه الزيادة نجاح استراتيجيات التعلم النشط في تحفيز الطلاب وتحسين نتائج التعلم، حيث حقق ٨٩% من الطلاب الحد الأدنى من معايير الاكتمال. تظهر بيانات الملاحظة ونتائج التعلم أن تنفيذ استراتيجية الكلمات المتقاطعة لا يؤدي إلى زيادة مشاركة الطلاب فحسب، بل يؤدي أيضًا إلى زيادة نتائجهم الأكاديمية، لذلك يمكن استنتاج أن هذه الإستراتيجية فعالة في تعلم التربية المدنية.

الكلمات المفتاحية: استراتيجيات التعلم النشط من نوع الكلمات المتقاطعة، تحقيق نتائج التعلم في الباناشاسيلا، والتربية على المواطنة

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT atas karunia dan rahmat yang telah dilimpahkan kepada kita. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul *PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE CROSSWORD PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS V DI MIN 2 PADANGSIDIMPUAN*. Kemudian shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia ke jalan yang benar dan keselamatan bagi kita.

Kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta wakil rektor bidang akademik dan pengembangan lembaga, wakil rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan dan wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama yang telah menyetujui penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta seluruh wakil dekan dan stafnya.
3. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Nashran Azizan, M.Pd selaku pembimbing ke II yang telah ikhlas memberikan ilmunya dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Nursyaidah, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Hj Hamidah M.Pd, selaku Pembimbing Akademik yang membimbing penulis selama perkuliahan, serta kepada para Dosen/Staf di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Ibu Tiasmar Rambe, S.PdI selaku kepala sekolah MIN 2 Padangsidempuan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, terutama ibunda tercinta Yusnaini Lubis yang tidak lelah untuk menyemangati, mendoakan, mendampingi dan memberikan pengorbanan yang tidak terhingga dari penulis kecil hingga saat ini. Semoga Allah SWT membalas perjuangan mereka dengan berlimpah kebaikan.
8. Kepada saudara dan saudari penulis Khoirul Anwar, Indra Wahyudi dan Mutiara Lestari yang selalu memberi dorongan dan dukungan untuk penulis hingga saat ini.

Terimakasih juga kepada semua kerabat maupun keluarga yang tidak disebutkan, atas segala bantuan bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis semoga diberikan kebaikan dan rahmat dari Allah SWT. Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini terbilang jauh dari kata sempurna. Untuk memperbaiki tulisan penulis selanjutnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk penulis. Diakhir kalimat semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Padangsidempuan, September 2024

Dewi Safitri
NIM. 2020500065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	9
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 10
A. Kajian Teori.....	10
1. Strategi Pembelajaran Aktif	10
a. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	10
b. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif	11
2. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Crossword Puzzle</i>	12
a. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Crossword Puzzle</i>	12
b. Langkah-langkah Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Crossword Puzzle</i>	14
c. Contoh dari <i>Crossword Puzzle</i>	15
3. Hasil Belajar	15
a. Pengertian Belajar.....	15
b. Pengertian Hasil Belajar.....	16
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar.....	17
4. Teori Belajar.....	17
5. Pembelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarga Negara.....)	18

B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Berfikir.....	22
D. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	26
C. Latar dan Subyek Penelitian.....	27
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	27
1. Observasi.....	28
2. Tes.....	28
3. Wawancara.....	28
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian.....	29
1. Siklus I.....	29
2. Siklus II.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Analisis Data Prasiklus.....	36
1. Kondisi Awal.....	36
2. Pelaksanaan Siklus I.....	38
3. Pelaksanaa Siklus II.....	46
B. Analisis Data.....	54
1. Uji Validitas Instrumen	54
2. Uji Reliabilitas Tes.....	55
3. Uji Tingkat Kesukaran.....	56
4. Uji Daya Pembeda Soal.....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitan.....	57
D. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	62
C. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa	3
Tabel 4.1	Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 PSP	39
Tabel 4.2	Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Pada Siklus I Pertemuan I	42
Tabel 4.3	Observasi penerapan strategi <i>crossword puzzle</i> pada siklus I pertemuan I	43
Tabel 4.4	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	43
Tabel 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I ...	43
Tabel 4.6	Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Pada Siklus I Pertemuan II	46
Tabel 4.7	Observasi Penerapan Strategi <i>Crossword Puzzle</i> Pada Siklus I Pertemuan II	47
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	47
Tabel 4.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II ...	47
Tabel 4.10	Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Pada Siklus II Pertemuan I	50
Tabel 4.11	Observasi Penerapan Strategi <i>Crossword Puzzle</i> Pada Siklus II Pertemuan I	51
Tabel 4.12	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I ...	51
Tabel 4.13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I ...	51
Tabel 4.14	Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Pada Siklus II Pertemuan II	54
Tabel 4.15	Observasi Penerapan Strategi <i>Crossword Puzzle</i> Pada Siklus II Pertemuan II	55
Tabel 4.16	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II ...	55
Tabel 4.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II..	55
Tabel 4.18	Uji Validitas Soal	56
Tabel 4.19	Uji reliabilitas	57
Tabel 4.20	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	58
Tabel 4.21	Hasil Uji Daya Pembeda Soal	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh <i>crossword Puzzle</i>	15
Gambar 2.2	Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 3.1	Model PTK Kemmis dan Mc.Taggart.....	34
Gambar 4.1	Lokasi Penelitian MIN 2 Padangsidipuan.....	37
Gambar 4.2	Diagram Hasil Tes Awal Siswa	39
Gambar 4.3	Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Pada Siklus I Pertemuan I.....	42
Gambar 4.4	Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Pada Siklus I Pertemuan II.....	46
Gambar 4.5	Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Pada Siklus II Pertemuan I.....	50
Gambar 4.6	Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Pada Siklus II Pertemuan II.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I	70
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II.....	81
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I.....	90
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II.....	99
Lampiran 5	Tabel Hasil Belajar Tes Awal.....	108
Lampiran 6	Tabel Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	109
Lampiran 7	Tabel Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	110
Lampiran 8	Tabel Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....	111
Lampiran 9	Tabel Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II.....	112
Lampiran 10	Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata	113
Lampiran 11	Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar.....	114
Lampiran 12	Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan I.....	115
Lampiran 13	Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan II	117
Lampiran 14	Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan I	119
Lampiran 15	Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan II.....	121
Lampiran 16	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	123
Lampiran 17	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	125
Lampiran 18	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	127
Lampiran 19	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	129
Lampiran 20	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	131
Lampiran 21	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	132
Lampiran 22	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	133
Lampiran 23	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	134
Lampiran 24	Tabel Hasil Dari Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	135
Lampiran 25	Tabel Hasil Dari Uji Kesukaran Soal	137
Lampiran 26	Tabel Hasil Dari Uji Daya Pembeda Soal.....	139
Lampiran 27	Lembar Wawancara	141
Lampiran 28	Kisi-Kisi Soal.....	143
Lampiran 29	Penskoran Soal Pra Siklus.....	148
Lampiran 30	Penskoran Soal Siklus I Pertemuan I.....	150
Lampiran 31	Penskoran Soal Siklus I Pertemuan II.....	152
Lampiran 32	Penskoran Soal Siklus II Pertemuan I.....	154
Lampiran 33	Penskoran Soal Siklus II Pertemuan II	156

Lampiran 34	Hasil Keseluruhan Belajar Siswa.....	158
Lampiran 35	Soal latihan Siklus I Pertemuan I.....	160
Lampiran 36	Soal latihan Siklus I Pertemuan II.....	163
Lampiran 37	Soal latihan Siklus II Pertemuan I.....	166
Lampiran 38	Soal latihan Siklus II Pertemuan II.....	169
Lampiran 39	Bahan Ajar.....	172
Lampiran 40	Dokumentasi	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar untuk mewariskan budaya tertentu dari generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan sebagai model bagi pengajaran generasi sebelumnya ke generasi selanjutnya. Sampai saat ini, pendidikan tidak memiliki batas untuk menjelaskan secara utuh pentingnya pendidikan karena bersifat kompleks, begitu pula subjeknya, yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks sering disebut sebagai ilmu pendidikan. Pendidikan sangat penting untuk memperoleh ilmu dalam kehidupan sebagaimana yang tertulis dalam sebuah hadits dikatakan bahwa kita diwajibkan menuntut ilmu, yang dimana isi dari hadits tersebut yaitu:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: "Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim". (HR. Ibnu Abdil Barr)¹

Pendidikan merupakan kelanjutan dari pengetahuan. Ilmu pendidikan lebih berkaitan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan pendidikan ilmiah memiliki hubungan dalam praktek dan teori. Dengan demikian, dalam proses kehidupan manusia, keduanya bekerja sama. Pendidikan yaitu proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik untuk

¹Muslim, *Hadist Tarbawi*, Agus Salim Press (Metro Lampung, 2021), https://myaida.stainidaeladabi.ac.id/asset/file_pertemuan/ced9c-sylabus-hadist-tarbawi-syahlarriyadi.pdf.

mengembangkan kepribadian, kecerdasan, keterampilan, pemahaman keagamaan serta pengendalian diri sendiri, dengan sadar dan terencana.²

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Kemudian tugas guru adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Pendidik berperan sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas dan menciptakan situasi yang mendukung peningkatan kemampuan belajar peserta didik.³

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang dijadikan fondasi dalam membekali siswa dengan karakter, ilmu pengetahuan, dan menjadi warga negara yang baik (*good citizen*).⁴ Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.⁵ PPKn ini menjadi salah satu pembelajaran yang harus dimiliki sekolah dikarenakan PPKn menjadi

²Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

³Toni Ariani, Nurlina, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Widina BhaktiI Persada Bandung (Grup CV. Widina Media Utama), 2022).

⁴ Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan di SD/MI Peluang Dan Tantangan Di Era Industri 4.0*. 2020. Jakarta: Kencana. hl. 15

⁵Muhammad Japar and Dini Nur Fadhillah, *Media Dan Teknologi Pembelajaran PPKn* (Surabaya, 2019).

acuan siswa untuk menjadi siswa yang cerdas, terampil, bertanggung jawab dan berkarakter.

Pembelajaran PPKn ini merupakan suatu mata pelajaran yang dimana menciptakan ketertarikan siswa dalam pelajaran tersebut, tetapi sering terjadi masalah-masalah sehingga pembelajaran PPKn ini kurang diminati oleh siswa, contohnya, guru hanya menggunakan metode ceramah atau konvensional, kemudian guru kurang mengkaitkan materi terhadap kehidupan sehari-hari siswa dan kurangnya penggunaan media pembelajaran. Dikarenakan hal tersebut nilai hasil belajar siswa pun kurang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa T.A 2023/2024⁶

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	≥ 75	6	21%	Tuntas
2	≤ 75	22	79%	Tidak tuntas
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa kelas V ada sebanyak 28 siswa, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dengan presentase 21% dan yang tidak tuntas sebanyak 22 siswa dengan presentase 79%, dengan kriteria penetapan KKM ialah 75. Dari hasil wawancara dengan guru kelas V MIN 2 Padangsidimpuan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah atau konvensional, kemudian guru kurang mengkaitkan materi terhadap kehidupan sehari-hari siswa dan kurangnya

⁶Dokumen Hasil Belajar Siswa dari Wawancara dengan Guru Kelas V MIN 2 Padangsidimpuan, Hari Senin Tanggal 25 Maret 2024 pukul 09.00-10.00

penggunaan media pembelajaran⁷. Dalam hal ini peneliti menggunakan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*, untuk mengaktifkan pembelajaran lebih aktif lagi agar siswa termotivasi dan meningkatkan hasil belajar.

Menurut Zaini strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* merupakan permainan teka-teki yang digunakan sebagai strategi pembelajaran menyenangkan, tanpa menghilangkan esensi belajar yang sedang berlangsung.⁸ Menurut Kumalasari dalam strategi pembelajaran aktif siswa didorong untuk berpikir, menganalisa, membentuk opini, praktek, dan mengaplikasikan pembelajarannya dan bukan hanya menjadi pendengar pasif atas apa yang disampaikan oleh guru, tetapi guru benar-benar mengarahkan siswa agar ikut menikmati suasana pembelajaran yang didesain oleh guru.⁹

Crossword puzzle ini sendiri di temukan oleh Arthur Wynne pada tahun 1913, yang kemudian menjadi permainan populer pada masa itu, karna *crossword puzzle* ini menyenangkan dan mengasah pikiran maka dibuatlah menjadi alternatif strategi pembelajaran dan banyak di gunakan sampai sekarang. Dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hasil belajar digunakan sebagai alat untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam suatu materi.

⁷Wawancara dengan Guru Kelas V MIN 2 Padangsidempuan, Hari Senin Tanggal 25 Maret 2024 pukul 09.00-10.00

⁸Mingan, "Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle," *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual* 2, no. 1 (2018): 71–78, http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptua.

⁹Miswandi, "Peningkatan Hasil Belajar PKN SD Melalui Stategi Crossword Puzzle," *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual* 2, no. 3 (2018): 300, https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i3.66.

Penggunaan *Crossword Puzzle* ini sebagai strategi pembelajaran maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karna dengan *Crossword Puzzle* ini membuat siswa lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar siswa, sebagaimana yang akan tertera pada pembahasan selanjutnya dengan peneliti yang relevan bahwa dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran merupakan profesionalisme dan keahlian yang dimiliki oleh guru baik di bidang kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (perilaku) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹⁰ Karna keaktifan siswa dalam mengerjakan serta memahami materi dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* ini maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana yang dikatakan dalam penelitian Sri Purwaningsih yang dimana Pembelajaran PPKn dengan permainan teka-teki silang (TTS) meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran, dan meningkatkan antusias belajar siswa, Setelah diberikan pembelajaran dengan permainan TTS atau *crossword puzzle*, hasil belajar siswa cukup tinggi.

Pada akhir siklus II, siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori baik sekali (atau mendapat nilai 80 sampai 100) sebanyak 7 siswa (64%). Siswa yang mendapat nilai sama atau lebih dari 70 (KKM) sebanyak 10 siswa (91%). Dengan

¹⁰Nur Alfi Laili and Isna Ida Mardiyana, "Pengaruh Metode Pembelajaran Teka Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 8 Subtema 1 Siswa Kelas V SDN Rejoslamet 2 Jombang Kreatif , Mencapai Tujuan Pembelajaran Secara Efektif , Dan Berlangsung Dengan Cara," *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 4 (2023): 208–24.

demikian, permainan TTS sangat efektif meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa.¹¹

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di definisikan dalam identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar
2. Strategi pembelajaran yang digunakan masih belum maksimal
3. Kurangnya antusias peserta didik dalam proses belajar.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah sebagai ruang lingkup dari penelitian ini yaitu Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V MIN 2 Padangsidimpuan.

D. Batasan Istilah

Guna menghindari kesalahan terhadap istilah yang terdapat pada judul ini, peneliti perlu memberikan penjelasan-penjelasan sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle*

Strategi pembelajaran aktif adalah rencana komprehensif yang mencakup semua alat pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar aktif bagi siswa Anda. Strategi pembelajaran aktif pada hakikatnya adalah cara-cara yang

¹¹S Purwaningsih, "Permainan Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PPKn Materi Sumpah Pemuda Pada Siswa Kelas III SDN 1 Sidowayah Polanharjo Klaten ...," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah* ..., no. 2 (2019): 314–28, <https://jurnal.uns.ac.id/jpi/article/view/46437>.

digunakan guru untuk memperdalam proses belajar mengajar guna mendorong siswa yang awalnya tidak aktif agar lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Teka-teki silang adalah strategi yang dapat mendorong aktivitas dan keterlibatan siswa.¹²

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat kinerja yang dicapai siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai materi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai tes yang diberikan guru.¹³

3. Pembelajaran PPKn

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antar peserta didik dengan menggunakan sumber belajar dan mengajar dalam suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, belajar dapat diartikan sebagai dukungan yang diberikan oleh pendidik sehingga berlangsung proses perolehan pengetahuan dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan di kalangan peserta didik di dalam kelas. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses yang dirancang untuk membantu guru belajar dengan sukses.¹⁴

¹²Kiki Karlina et al., “Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle,” *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 2, no. 1 (2020): 30–39, <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i1.583>.

¹³Widiya, “Pengaruh Media Crossword Puzzle Dalam Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar,” *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam*, 2022.

¹⁴Rahmania Sri Liansari, Vevy dan Untari, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020).

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: Apakah strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PPKn?

F. Tujuan penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas V dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Penerapan strategi pembelajaran aktif berbasis teka-teki silang atau *crossword puzzle* pada siswa meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar serta mencapai hasil belajar pada pelajaran PPKn.

2. Bagi Guru

Memperluas pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran yang dapat mengoptimalkan keterampilan siswa serta menjamin dan mengembangkan kualitas pengajaran guru.

3. Bagi Sekolah

Menjadi kontributor aktif bagi sekolah dan meningkatkan kualitas pengajaran, khususnya pembelajaran di MIN 2 Padangsidempuan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa menjadi cara untuk mengembangkan wawasan tentang strategi pembelajaran dan memperluas pengetahuan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan PPKn yang akan dilaksanakan pada tiap pertemuan setiap siklusnya. Peningkatan tersebut akan terjadi tiap kriteria yang ditentukan dalam lembar observasi peserta didik dan diharapkan dapat meningkatkan nilai persentase ketuntasan belajar peserta didik menjadi 75% dari jumlah siswa yang telah dinyatakan apabila berhasil mencapai nilai KKM 75.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran Aktif

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran juga dapat dipahami sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh pendidik secara kontekstual, berdasarkan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan, dan tujuan. Strategi pembelajaran mencakup seluruh unsur bahan dan prosedur pembelajaran yang akan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹⁵ Menurut Kemp strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Cara yang dipilih dalam menyusun strategi pembelajaran meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.¹⁶

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.¹⁷

¹⁵Liarsari, Vevy dan Untari.

¹⁶Desti Aryani, "Analisis Strategi Crossword Puzzle Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas III Di MI Nurul Ulum Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu," *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2023, 31–41.

¹⁷Fadhillah Tias, Ika Wulandari Utamining, Destini, Frida dan Khairani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, 2022.

Jadi strategi pembelajaran merupakan suatu cara atau prosedur yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dimana untuk meningkatkan pembelajaran secara efektif.

b. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran aktif adalah rencana komprehensif yang mencakup semua alat pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar aktif bagi siswa. Strategi pembelajaran aktif pada hakikatnya adalah cara-cara yang digunakan guru untuk memperdalam proses belajar mengajar guna mendorong siswa yang awalnya tidak aktif agar lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Contoh dari strategi pembelajaran aktif salah satunya adalah *crossword puzzle* (teka-teki silang), yang dimana *crossword puzzle* merupakan strategi yang dapat mendorong aktivitas dan keterlibatan siswa.¹⁸

Pembelajaran aktif merupakan suatu proses yang membuka banyak kesempatan bagi siswa untuk bersikap proaktif, reflektif, konseptual, dinamis dan bermakna melalui berbagai jenis kegiatan konstruktif. Strategi pembelajaran aktif adalah model aktivitas yang memungkinkan siswa mengarahkan upaya dan inisiatif yang tepat dalam pembelajaran dan interaksinya dengan pendidik di kelas.¹⁹ Menurut Hisyam pembelajaran aktif merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar

¹⁸Karlina et al., "Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle."

¹⁹Ita Handayani et al., *Strategi Pembelajaran : Strategi Pembelajaran Aktif* (Banten: Penerbit PT Sada Kurnia Pustaka, 2023).

secara aktif, dengan menggunakan otak, baik untuk menemukan idepokok dari materi pelajaran, memecahkan masalah, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka ketahui kedalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.²⁰ Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat siswa aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat siswa berpikir tentang materi pelajaran.²¹

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang sifatnya mengajak siswa belajar dengan aktif serta bersikap proaktif, reflektif, konseptual, dinamis dan bermakna dalam proses pembelajaran.

2. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle*

Strategi pembelajaran aktif teka-teki silang atau *crossword puzzle* merupakan strategi yang dapat mengaktifkan suasana belajar. Strategi pembelajaran aktif teka-teki silang juga merupakan strategi pembelajaran mengulas materi yang diajarkan berupa kata-kata yang ditulis satu persatu. Hal ini dapat membuat siswa tetap tertarik dan memotivasi mereka untuk terlibat dalam pembelajaran tanpa kehilangan esensi pembelajaran

²⁰Aris Mustawa, “Studi Korelasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Pada Pelajaran Tema Sikap Kepahlawanan Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI NU Nurul Huda Kacu Banget Kaliwungu Kudus Tahun 2019/2020,” *Undergraduate Thesis, IAIN Kudus*, 2020, 1–23.

²¹Hayaturreaiyan dan Asriana Harahap, “Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team,” *Dirasatul Ibtidaiyah Vol. 2*, no. 1 (2022): 108–22.

berkelanjutan.²² *Crossword puzzle* ini sendiri di temukan oleh Arthur Wynne pada tahun 1913, yang kemudian menjadi permainan populer pada masa itu kemudian karna *crossword puzzle* ini menyenangkan dan mengasah pikiran maka dibuatlah menjadi alternatif strategi pembelajaran dan banyak di gunakan sampai sekarang. Menurut Silberman Strategi pembelajaran *crossword puzzle* adalah strategi pembelajaran yang menyusun tes peninjauan kembali dalam bentuk teka-teki silang yang akan mengundang minat dan partisipasi siswa.²³ Sedangkan menurut Yuliana teka-teki silang bisa diisi secara perseorangan atau kelompok. Strategi pembelajaran aktif *crossword puzzle* adalah salah satu tipe dalam strategi pembelajaran aktif yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung.²⁴

Sedangkan menurut Setiadi menjelaskan bahwa media *crossword puzzle* merupakan media berbasis permainan yang membuat siswa merasa senang karena dapat menjadikan siswa untuk bermain sambil belajar namun terdapat tantangan dalam mengerjakan serta siswa merasa tertarik untuk menemukan jawaban yang terdapat dalam media itu.²⁵

²²made melisa helma Hera, “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aaktif Tipe Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 3 Metro Pusat,” *Universitas Lampung*, 2017, 1–72.

²³Nrdin & Syamsuriyanti Arfianda, Reza, “Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 2, no. 3 (2023): 13–22, <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i3.773>.

²⁴Arfianda, Reza.

²⁵Imaniar Lestari, Puji, Pratiwi, Ika Ari dan Purbasari, “Penerapan Model Teams Games Tournament (TGT) Berbantu Media Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema 9 Kelas V SDN 1 Dorang,” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 4 (2023): 2161–75.

Dapat disimpulkan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* ini merupakan strategi pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kemudian menggunakan TTS atau *crossword puzzle* sebagai media pembelajarannya.

b. Langkah-langkah Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle*

Menurut Zaini menyatakan langkah-langkah strategi *crossword puzzle* yaitu sebagai berikut :

- 1) Catat kata kunci, istilah, atau nama apa pun yang berkaitan dengan materi kursus yang Anda berikan.
- 2) Membuat kisi-kisi kata-kata terpilih yang dapat diisi (seperti dalam teka-teki silang), Gelapkan bagian yang tidak perlu.
- 3) Buatlah pertanyaan yang memiliki kata-kata yang sudah jadi sebagai jawabannya, atau anda juga bisa membuat pertanyaan yang mengarah pada kata-kata tersebut.
- 4) Bagikan teka-teki silang ini kepada siswa anda, dan bisa secara individu atau kelompok.
- 5) Memberikan hadiah kepada kelompok dan individu yang melakukan pekerjaan paling cepat dan benar.²⁶

²⁶Ariana Planiannur, "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SD Inpres Bertingkat Mamajang II," *Universitas Muhammadiyah Makassar* 6, no. 1 (2018): 1–108, <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>.

c. Contoh dari *crossword puzzle*



Gambar 2.1
crossword puzzle
sumber: <http://canva.com>

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses manusia memperoleh berbagai jenis keterampilan, kemampuan dan sikap. Dorongan untuk memperoleh kecerdasan atau pengetahuan merupakan usaha manusia untuk memuaskan kebutuhannya, untuk memperoleh pengetahuan atau kecerdasan yang sebelumnya tidak dimilikinya. Sehingga melalui belajar, manusia belajar, memahami, memahami, dapat melakukan dan memiliki sesuatu.²⁷ Belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku berikut adanya pengalaman. Pembentukan tingkah laku ini meliputi perubahan keterampilan,

²⁷Liansari, Vevy dan Untari, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*.

kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi. Oleh sebab itu belajar adalah proses aktif, yaitu proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah suatu proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses pembuatan melalui pengalaman.²⁸

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses melihat, mengamati, mempelajari dan memahami sesuatu.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah prestasi yang dicapai siswa dalam belajar melalui ujian dan latihan, kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan yang menunjang tercapainya standar nilai yang ditetapkan. Dalam dunia akademis sering muncul anggapan bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa pada rapor atau ijazah, tetapi ukuran keberhasilan dalam ranah kognitif dapat ditentukan oleh hasil belajar siswa.²⁹ Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran

²⁸Tammy Sri Rahayu Umami, "Pengaruh Model Group To Group Exchange Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PPKn," *Universitas Pendidikan Indonesia* 2, no. 1 (2019): 1–19, http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_.

²⁹Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 8, no. 2 (2020): 468–70, <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>.

keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.³⁰

Dari pengertian diatas hasil belajar merupakan suatu hasil yang di peroleh oleh siswa melalui proses pembelajaran mulai dari menjawab soal, ujian, ataupun tanya jawab seputar sejauh mana pemahaman atau pengetahuan siswa terhadap pelajaran.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar

Hal ini terdapat dua faktor yang dimana ialah faktor internal dan eksternal, dimana faktor internal ini meliputi bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Hal yang mempegaruhi keberhasilan belajar juga dari penggunaan media pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang memiliki peran vital dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan membantuefektivitas proses pembelajaran dalam menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu.³¹

4. Teori Belajar

Teori belajar merupakan cara yang dilakukan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar untuk memeperoleh atau menyampaikan ilmu pengetahuan.

Penelitian ini menggunakan teori belajar dari Taksonomi Bloom, yang dimana

³⁰Dakhi.

³¹Rora Rizky Wandini, Siti Maghfhirah, and Ahmad Tarmizi Hasibuan, "Analisis Desain Pembelajaran Pkn Di Sd/Mi Kelas Tinggi," *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman* 12, no. 1 (2021): 59, <https://doi.org/10.31942/mgs.v12i1.4377>.

pendidikan dibagi menjadi beberapa ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.³² Penelitian ini sendiri hanya ranah kognitif saja yang dimana yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6).

5. Pembelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarga Negara)

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antar peserta didik dengan menggunakan sumber belajar dan mengajar dalam suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, belajar dapat diartikan sebagai dukungan yang diberikan oleh pendidik sehingga berlangsung proses perolehan pengetahuan dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan di kalangan peserta didik di dalam kelas. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses yang dirancang untuk membantu guru belajar dengan sukses.³³ Pengertian dari PPKn sendiri dari kata pancasila yang berarti pedoman hidup, sedangkan kewarga negaraan berarti suatu mata pelajaran yang berfungsi sebagai wadah untuk membina karakter, akhlak, moral, karakter serta kepribadian siswa sesuai dengan pancasila.³⁴ Cakupan materi PPKn terbagi menjadi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara, yaitu:

- a. Pancasila sebagai ideologi dan dasar Negara harus menjadi jiwa yang menginspirasi seluruh pengaturan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

³²Fauzan, Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2020, hal 30.

³³Liansari, Vevy dan Untari, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*.

³⁴Maulana Arafat Lubis, Sabri, Hamidah Dalimunthe, dan Nashran Azizan, *Penndidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/MI Buku Ajar untuk PGSD/PGMI*, 2022, hal 47

- b. Undang Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 adalah konstitusi Negara sebagai landasan konstitusional bangsa Indonesia yang menjadi hukum dasar bagi setiap peraturan perundang-undangan di bawahnya.
- c. Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan bentuk Negara yang dipilih sebagai komitmen bersama.
- d. Bhinneka Tunggal Ika adalah semboyan Negara sebagai modal bersatu.³⁵

Dalam materi pembelajaran yang digunakan tentang kemerdekaan Indonesia termasuk kedalam pilar ke 4 yang dimana bhinneka tunggal ika yang merupakan semboyan negara sebagai modal bersatu, dikarenakan untuk menjaga kemerdekaan haruslah tetap memegang kukuh semboyan agar kemerdekaan tetap terjaga. Adapun tujuan pembelajaran PPKn yaitu:³⁶

- a. Mempunyai kemampuan dalam berfikir kritis, bersikap nasionalisme serta berjiwa pancasila
- b. Memiliki rasa persatuan dan kesatuan serta memiliki wawasan kebangsaan
- c. Memiliki karya yang inovatif serta memiliki *mindset* dan menjiwai nilai-nilai pancasila.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Masdiana dkk dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar, menggunakan metedologi PTK yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran

³⁵Cholisin, *Konsep Ilmu Kewarganegaraan Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2019.

³⁶Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan di SD/MI Peluang Dan Tantangan Di Era Industri 4.0*. 2020. Jakarta: Kencana. hl. 45

aktif *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD, peningkatan tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil observasi aktivitas mengajar guru dan belajar siswa pada siklus I didapat kategori cukup (C), kemudian hasil observasi aktivitas mengajar guru dan belajar siswa pada siklus II didapat kategori Baik Sekali (BS). Hasil belajar PKn siswa yang diperoleh pada siklus I dengan persentase ketuntasan hanya tiga puluh delapan persen. Kemudian pada siklus II persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan menjadidelapan puluh dua persen. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan ialah sama-sama meneliti hasil belajar siswa dengan bantuan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* dengan pembedanya berada pada lokasi, data dan prosesnya.³⁷

2. Penelitian Siti Asiyah dengan judul Penerepan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, menggunakan metodologi PTK yang dimana hasil penelitiannya yaitupada siklus 1 dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* sangat menarik perhatian siswa dan membuat siswa bersemangat dalam belajar. Peoses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan menjadikan hasil belajar yang dicapai siswa juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil Pre Test sebelum pembelajaran dan juga dilihat dari hasil Post Test yang pertama terjadi peningkatan dari 33,33% menjadi 55,56% atau terjadi peningkatan hasil

³⁷Abdul Rahman Masdiana, Amrah, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar," *Kognisi : Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 4, no. 1 (2024): 32–38.*

sebanyak 22,23%. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*. Kemudian pada siklus 2 mengalami peningkatan dari pada siklus pertama. Pencapaian hasil belajar siswa 81,48%, mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari siklus yang pertama yang hanya sebesar 40,74% atau meningkat sebesar 40,74% atau jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dari 33,33% menjadi 81,48% terjadi peningkatan sebesar 48,15%. Pencapaian pada siklus kedua ini mengalami peningkatan terhadap semua aspek yang diteliti. Dapat dinyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan peneliti ini dengan penelitian yang akan saya lakukan ialah sama-sama meneliti hasil belajar siswa dengan bantuan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* dengan pembedanya terletak pada data serta prosesnya.³⁸

3. Penelitian Sri Purwaningsih yang berjudul *Permainan Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Materi Sumpah Pemuda pada Siswa Kelas III SDN 1 Sidowayah Polanharjo Klaten*, menggunakan metodologi PTK yang hasil penelitiannya ialah Pembelajaran PKn dengan permainan teka-teki silang (*crossword puzzle*) memudahkan bagi siswa untuk saling bertukar pikiran dan memahami materi pelajaran, meningkatkan hasil belajar siswa, dan ketuntasan belajar siswa. Setelah diberikan pembelajaran dengan permainan

³⁸Siti Asiyah, "Penerepan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar," *Institut Agama Islam Negri Tulungagung*, 2015, 1–238.

crossword puzzle, hasil belajar siswa cukup tinggi. Pada skhir siklus II, siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori baik sekali (ataumendapat nilai 80 sampai 100) sebanyak 7 siswa (64%). Siswa yang mendapat nilai sama atau lebih dari 70 (KKM) sebanyak 10 siswa (91%). Dengan demikian, permainan TTS sangat efektif meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan ialah sama-sama meneliti hasil belajar siswa dengan bantuan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* dengan pembedanya berada pada latar dan subyek penelitian yang akan saya gunakan.³⁹

Penjelasan dari ketiga peneliti terdahulu di atas dengan penelitian yang akan saya lakukan ialah ketiga peliti terdahulu dalam penlitiannya mengemukakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn rendah kemudian dengan menggunakan TTS (*crossword puzzle*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka dari itu saya akan menggunakan strategi pemebelajaran aktif tipe *crossword puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran PPKn di MIN 2 Padangsidimpuan, dikarenakan hasil belajar pada siswa kelas V di MIN 2 masih rendah.

C. Kerangka Berfikir

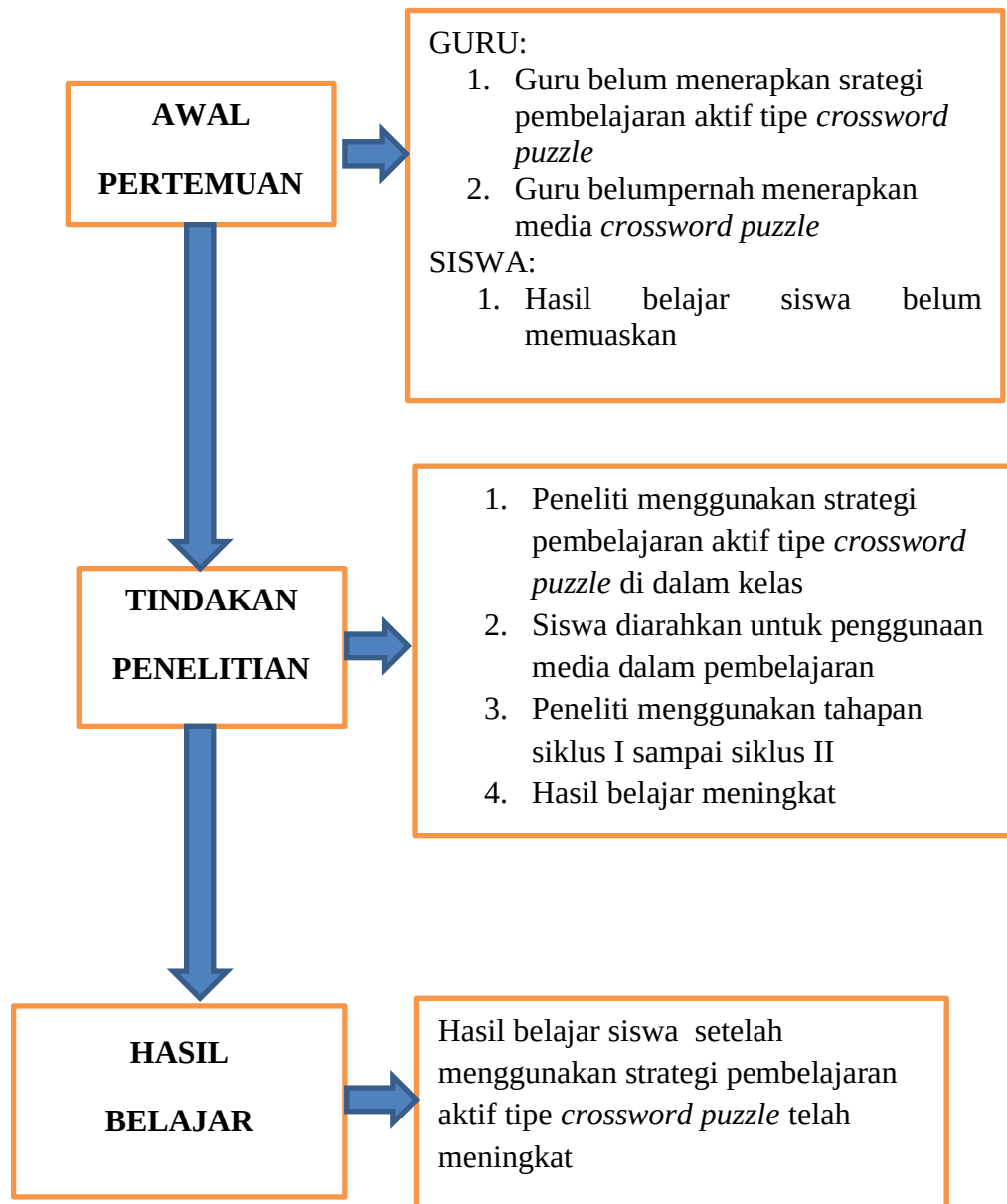
Pembelajaran merupakan suatuupaya yang dilakukan oleh guru/pengajar untuk membantu siswa agar dapat belajar sesuai kebutuhan dan minatnya serta mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Jika kegiatan tidak sesuai dengan

³⁹Purwaningsih, "Permainan Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKN Materi Sumpah Pemuda Pada Siswa Kelas III SDN 1 Sidowayah Polanharjo Klaten"

kebutuhan siswa dan tidak dapat menarik minat siswa maka pembelajaran tidak bermakna. Apabila pembelajaran dikatakan berhasil maka tercapainya seluruh tujuan pembelajaran. Untuk mempermudah tujuan tersebut maka guru perlu menggunakan model ataupun strategi pembelajaran sebagai penjabar makna bahan pengajaran.

Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa terutama pada proses pembelajaran PPKn adalah kurangnya motivasi dan sarana yang mendukung peserta didik dalam belajar. Sehingga mengakibatkan suasana kelas tidak menyenangkan, pembelajaran hanya berpusat pada guru, motivasi belajar siswa rendah dan hasil belajar siswa juga rendah.

Dari penjelasan di atas maka guru harus menggunakan strategi ataupun model dan media yang mendukung pembelajaran dan akan meningkatkan hasil belajar siswa, yakni dengan cara menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*. Dengan uraian tersebut dapat digambarkan dalam kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.2
Kerangka Berfikir

Berdasarkan gambar 2.2 ada 3 tahapan dalam kerangka berfikir yang dimana yaitu awal pertemuan, tindakan penelitian dan hasil belajar. Pada pertemuan pertama (awal pertemuan) guru belum menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*, hasil belajar siswa pun belum memuaskan. Hasil belajar siswa meningkat berada pada tahap tindakan penelitian, dikarenakan pada tahap ini peneliti ataupun guru menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* di dalam kelas, dan menggunakan tahapan siklus yaitu siklus I sampai II. Tahapan terakhir adalah peningkatan hasil belajar siswa yang dimana terjadi karena tahap tindakan penelitian.

D. Hipotesis Tindakan

Kerangka berfikir di atas dirumuskan hipotesis tindakan yang merupakan jawaban sementara dari penelitian ini yaitu: penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V MIN 2 Padangsidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan di MIN 2 Padangsidempuan. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 yaitu pada bulan Juni sampai dengan Juli 2024.

B. Jenis Dan Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian PTK. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang timbul pada saat proses pembelajaran di kelas. Untuk memajukan penelitian ini, penting untuk mengumpulkan data yang akan menjadi bahan analisis kuantitatif dan kualitatif. Tentunya penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prosedur yang sistematis bagi guru untuk meningkatkan proses pembelajarannya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajarannya secara efektif dan efisien.⁴⁰

Dalam penelitian ini menggunakan model dari Kemmis dan Tanggart yang dimana memiliki empat tahapan dalam siklusnya yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

⁴⁰ Fery Muhamad Firdaus, dkk. Penelitian Tindakan Kelas di SD/ MI (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 6.

C. Latar Dan Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan PTK, untuk meneliti siswa kelas V SD, yang berjumlah 28 siswa. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, adapun sebagai berikut:

1. Kondisi fisik dan performa sangat erat kaitannya
2. Sikap mengikuti aturan diperkuat
3. Kecenderungan memuji diri sendiri
4. Suka membandingkan dirinya dengan anak lain
5. Pertanyaan yang terkesan susah cenderung diabaikan karena dirasa tidak penting

Peneliti melakukan kolaborasi dengan guru kelas dalam pelaksanaan penelitian PTK, guru merupakan sebagai observer pada tahap penelitian. Peneliti hadir melakukan penelitian ini agar mendapatkan secara langsung data yang dibutuhkan dan mengatasi permasalahan seperti hasil belajar siswa. Peneliti melaporkan hasil dan tempat penelitian, menentukan tanggal dan waktu, sekaligus bertindak sebagai instrumen, pengamat dan pengumpul data.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam PTK banyak instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya disesuaikan dengan jenis permasalahan yang diteliti. Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, tes dan wawancara.

1. Observasi

Lembar observasi meliputi aktivitas dan tindakan guru selama proses pembelajaran serta aktivitas dan tindakan siswa selama proses pembelajaran.⁴¹ Observasi juga berguna untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*. Serta untuk memperoleh data aktivitas guru. Disini peneliti mengamati secara langsung terhadap kesulitan belajar siswa serta pemahaman dalam pembelajaran PPKn. Tabel indikator observasi aktivitas guru dan siswa dapat dilihat dalam lampiran 16 dan lampiran 20.

2. Tes

Tes ini bertujuan untuk mengetahui sampaimana pemahaman atau pengetahuan siswa terhadap pelajaran, yang dimana dalam tes ini akan menjadi alat ukur pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap pelajaran PPKn. Instrument ini lah yang akan mengukur hasil belajar siswa pada materi PPKn yang hanya difokuskan pada aspek kognitif saja yang dimana aspek ini meliputi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), berkreasi (C6).⁴² Adapun tes yang digunakan ialah berbentuk tes pilihan berganda yang dimana kisi-kisi soalnya dapat dilihat pada lampiran 28.

3. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 27.

⁴¹ Fery Muhamad Firdaus, dkk. Penelitian Tindakan Kelas di SD/ MI (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 29

⁴² Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan. Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm.39

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian untuk studi penelitian pendidikan ini dilakukan secara bertahap. Fase-fase tersebut meliputi fase perencanaan, fase implementasi atau tindakan, fase observasi, dan fase refleksi. Tahapan-tahapan tersebut disusun dalam dua siklus.

Penjelasan tentang langkah-langkah yang diambil yaitu:

1. Siklus I:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menetapkan waktu penelitian, menganalisis silabus serta menetapkan materi ajar
- 2) Selanjutnya merancang RPP
- 3) Menyiapkan sarana dan sumber yang diperlukan untuk pembelajaran, seperti media *crossword puzzle*
- 4) Menyusun instrumen tes dan penilaian, serta melakukan tes pada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama belajar dan guru.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP
- 2) Melakukan kegiatan pembuka, seperti salam, berdoa, menanya kabar dll
- 3) Melakukan kegiatan inti yang diantaranya, gurumengenalkan dan menjelaskan penggunaan media *crossword puzzle* dalam proses pembelajaran

- 4) Guru melatih atau mengawasi siswa. Artinya, mengamati aktivitas siswa selama mereka belajar dan aktivitas guru
- 5) Guru melakukan evaluasi
- 6) Melaksanakan penilaian seperti tes hasil belajar siswa
- 7) Melakukan bagian penutup pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Fase ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran atau fase implementasi penanggulangan. Observasi berfokus pada poin-poin yang telah ditetapkan dalam indikator, dan pada tahap observasi ini yang menjadi pengamat adalah guru kelas V. Indikator keberhasilan guru yang ingin dicapai adalah bagaimana materi disampaikan, bagaimana pembelajaran diajarkan, bagaimana guru belajar penggunaan media, suara guru dalam menyampaikan pelajaran, cara guru memberikan bimbingan yang diperlukan, jumlah waktu yang digunakan guru, dan sikap guru di depan kelas.

Indikator keberhasilan siswa meliputi pemahaman bacaan siswa, kemampuan siswa memahami media, jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan, dan diskusi. Kemudian melaporkan hasil, akurasi, dan kolaborasi kelompok.

d. Tahap Refleksi

Pada fase ini observasi dievaluasi, diadakan pertemuan untuk membahas skenario pembelajaran dan evaluasi format lembar kerja siswa, pelaksanaan tindakan diperbaiki dan dianalisis sesuai hasil evaluasi, dan bagaimana tindakan selanjutnya yang akan memberi perubahan.

2. Siklus II:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menyusun strategi yang akan digunakan setelah tahap refleksi pada siklus I
- 2) Merancang RPP
- 3) Menyiapkan sarana dan sumber yang diperlukan untuk pembelajaran
- 4) Menyusun instrumen tes
- 5) Menyiapkan blanko observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guruselama belajar
- 6) Melakukan evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP
- 2) Melakukan tahapan pembukaan seperti salam, doa absen dll
- 3) Melakukan tahapan inti dimana guru menggunakan media *crossword puzzle* dalam proses pembelajaran. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Catat kata kunci, istilah, atau nama apa pun yang berkaitan dengan materi kursus yang akan di berikan
 - b) Membuat kisi-kisi kata-kata terpilih yang dapat diisi (seperti dalam teka-teki silang), Gelapkan bagian yang tidak perlu
 - c) Buatlah pertanyaan yang memiliki kata-kata yang sudah ada jawabannya, atau bisa juga membuat pertanyaan yang mengarah pada kata-kata tersebut

d) Bagikan teka-teki silang ini kepada siswa, bisa secara individu atau kelompok

e) Memberikan hadiah kepada kelompok dan individu yang melakukan pekerjaan paling cepat dan benar.⁴³

4) Guru melatih/membimbing siswa. Artinya, mengamati aktivitas siswa selama mereka belajar

5) Melakukan tes hasil belajar

6) Mengisi lembar aktivitas siswa dan guru

7) Melakukan tahapan penutup

8) Melakukan evaluasi.

c. Tahap Observasi

Fase ini dilakukan pada saat proses pembelajaran atau fase implementasi penanggulangan. Observasi berfokus pada poin-poin yang telah ditetapkan dalam indikator, dan pada tahap observasi ini yang menjadi pengamat ialah guru kelas V. Indikator keberhasilan guru yang ingin dicapai ialah bagaimana materi disampaikan, bagaimana pembelajaran diajarkan, bagaimana guru belajar bagaimana penggunaan media, suara guru dalam menyampaikan materi, cara guru memberikan bimbingan yang diperlukan, jumlah waktu yang digunakan guru, dan sikap guru di depan kelas.

Indikator keberhasilan siswa meliputi pemahaman bacaan siswa, kemampuan siswa memahami media, jumlah siswa yang mengajukan

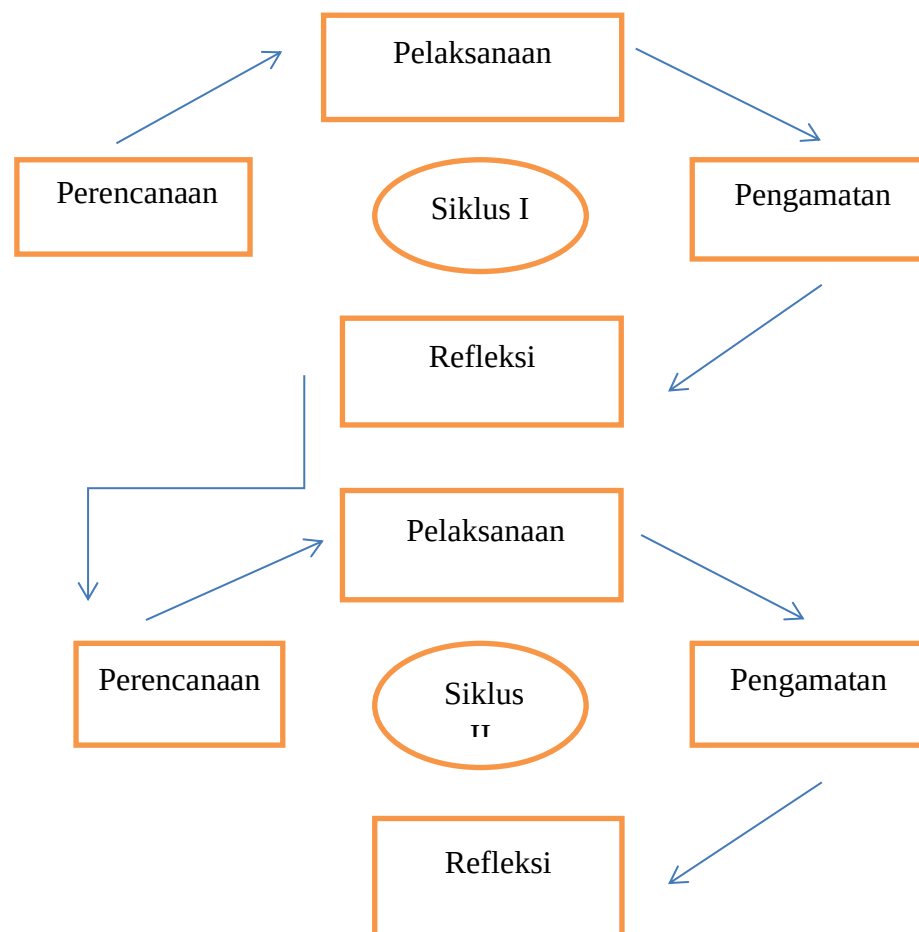
⁴³Planiannur, "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SD Inpres Bertingkat Mamajang II."

pertanyaan, dan diskusi. Kemudian melaporkan hasil, akurasi, dan kolaborasi kelompok.

d. Tahap Refleksi

Pada fase ini observasi dievaluasi, diadakan pertemuan untuk membahas skenario pembelajaran dan evaluasi format lembar kerja siswa, pelaksanaan tindakan diperbaiki dan dianalisis sesuai hasil evaluasi, dan bagaimana tindakan tersebut, bahwa itu telah dieksekusi, yang akan memberi perubahan.

peneliti menggunakan model dari Kemmis dan Tanggart yaitu seperti:



Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Mc.Taggart

Pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini terdiri dari dua tahap, masing-masing siklus dalam penelitian ini terdapat empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, merupakan suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran PPKn.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase ketuntasan belajar atau tingkat kemampuan kognitif siswa setelah dilaksanakan kegiatan belajar mengajar pada setiap siklusnya, yaitu dengan cara memberikan evaluasi berupa tes pada setiap akhir pertemuan.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu dengan menghitung nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata dengan rumus.

1. Menentukan nilai ketuntasan Individual

Ketuntasan individu di ukur melalui analisis statistik deskriptif yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100\%$$

B= Banyaknya butir yang dijawab dengan benar

N= Banyaknya butir soal

2. Menentukan nilai rata-rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

keterangan

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Untuk menghitung presentase hasil tes kemampuan kognitif peserta didik yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{x1}$$

Keterangan:

P = Persentase

x = Jumlah skor yang diperoleh

x1 = Jumlah skor maksimal

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar siswa yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang belajar tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Tujuan penelitian tercapai yaitu 75% yang merupakan hasil dari ketuntasan hasil tes peserta didik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

1. Kondisi Awal

Sebelum melakukan penelitian pada tanggal 12 Juni 2024 peneliti bertemu dengan kepala sekolah dan guru bidang studi kelas V untuk meminta izin persetujuan untuk meneliti dan menyampaikan tujuan pelaksanaan penelitian di MIN 2 Padangsidimpuan. Kemudian kepala sekolah dan guru kelas V setuju dan memberi izin melakukan penelitian.



Gambar 4.1
Lokasi Penelitian MIN 2 Padangsidimpuan

Lokasi penelitian ini ialah MIN 2 Padangsidimpuan yang berada di desa Palopat PK kecamatan Padangsidimpuan tenggara Kota Padangsidimpuan. MIN 2 Padangsidimpuan memiliki 627 jumlah siswa, dan guru sebanyak 26 orang. Sebagai objek penelitian adalah kelas V yang berjumlah 28 siswa.

Sebelum melakukan perencanaan penelitian hal yang dilakukan adalah wawancara dengan guru kelas agar peneliti mengetahui bagaimana kondisi kelas, baik dalam kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam proses belajar terkhususnya pada mata pelajaran PPKn. Wawancara ini merupakan sarana penggalan informasi yang dibutuhkan selama penelitian yang akan berlangsung, yang dimana kita akan mengetahui tinggi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

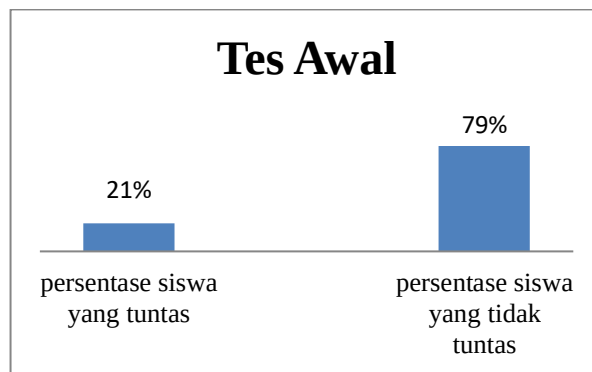
Selanjutnya pada tanggal 13 Juni 2024 peneliti kembali kesekolah untuk melakukan uji tes pada kelas VI. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan di gunakan bisa di gunakan untuk siswa kelas V yang akan di teliti. Kemudian pada tanggal 15 Juli 2024 peneliti kembali kesekolah untuk melakukan tes awal kepada kelas V. Tes awal ini bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa pada materi proklamasi. Sebelum melakukan perencanaan pembelajaran siswa diberikan soal untuk melihat tes kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal pilihan berganda. Setelah tes diberikan peneliti mengumpulkan hasil tes tersebut untuk melihat nilai tes kemampuan awal siswa.

Berdasarkan hasil dari tes awal ditemukan adanya kesulitan siswa dalam memahami materi yang diajarkan karena metode mengajar guru yang masih konvensional. Adapun hasil awal siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 PSP

Kategori Tes	Rata-rata Tes	Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa Yang Tuntas	Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas
Tes awal	56,79	6	22	21%	79%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil tes awal yang dilakukan menunjukkan nilai rata-rata kelas yang di peroleh yaitu 56,79. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 orang dan yang tidak tuntas ada sebanyak 22 orang. Penjelasannya dapat dilihat pada lampiran, berikut diagram data hasil tes awal siswa:



Gambar 4.2
Diagram Hasil Tes Awal Siswa

Pada gambar diatas menunjukkan diagram hasil tes yang telah dilakukan oleh siswa yang dimana persentase tidak tuntas lebih tinggi dari pada persentase tuntas hasil belajar siswa, yang dimana jumlah siswa yang tuntas ada sebanyak 6 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 22 orang.

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Pertemuan I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 ini dengan materi yang akan diajarkan ialah peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan. Dilaksanakan pada 15 Juli 2024, pada setiap pertemuan peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran. Secara umum rencana tindakan dalam penelitian ini adalah:

1) Perencanaan I

Sebelum memulai pembelajaran, peneliti membuat desain tindakan dan menyampaikan materi yang akan diajarkan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*. Dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* ini siswa diharapkan dapat menambah kekuatan untuk menerima pelajaran. Perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran ini yaitu:

- a) Menyusun RPP dengan mengaitkan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*
- b) Persiapan materi pembelajaran
- c) Persiapan *crossword puzzle*
- d) Melakukan pretest atau tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa
- e) Membuat kelompok besar yang terdiri dari 5-6 orang
- f) Menyiapkan lembar observasi aktifitas belajar siswa
- g) Menyiapkan tes soal diakhir pembelajaranatau diakhir pertemuan

2) Tindakan I

- a) Tahap awal guru mengucapkan salam serta berdoa, selanjutnya mengabsen kehadiran, selanjutnya menyampaikan tujuan melakukan penelitian.
- b) Selanjutnya tahap inti, langkah-langkah yang dilakukan adalah:
 - (1) Menjelaskan tujuan pembelajaran
 - (2) Siswa menyimak penejlasan guru

- (3) guru menyampaikan kepada siswa apakah mereka tau tentang *crossword puzzle*
- (4) gurumelakukan lankah-langkah dari *crossword puzzle*
- (5) gurumembagi siswa kedalam beberapa kelompok
- (6) Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang di suruh oleh guru
- (7) Diakhir pembelajaran guru memberikan tes, selanjutnya melakukan kegiatan penutup seperti pemeberian kesimpulan, refleksi dan doa.

3) Observasi

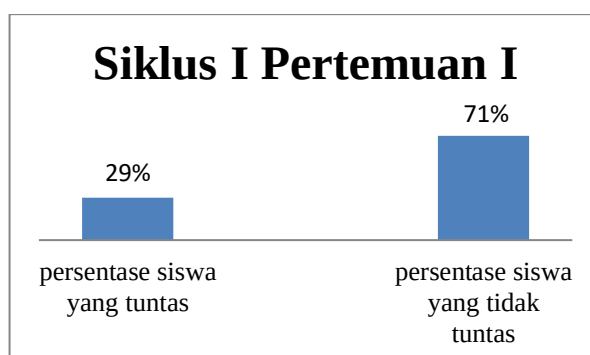
Melalui pengamatan yang dilakukan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* belum dapat mengembangkan keterampilan berfikir siswa, dalam kata lain hasil belajar siswa belum menunjukkan peningkatan. Setelah siswa mengerjakan *crossword puzzle*, selanjutnya siswa diberikan 10 soal yang berbentuk pilihan ganda yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa setelah melakukan tindakan.

Berdasarkan tindakan yang dilakkan dengan strategi ini pada siklus I pertemuan I belum terlihat aktif, hanya beberapa siswa saja yang mampu menjawab soal-soal yang diberikan. Hasil tes yang dilakukan ada peningkatan di rata-rata nilainya yang dimana pada awal hanya berkisar 56,79 meningkat menjadi 62,50, hasil ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

Kategori Tes	Rata-rata Tes	Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa Yang Tuntas	Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas
Siklus I Pertemuan I	62,50	8	20	29%	71%

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tes meningkat menjadi 62,50 yang dimana jumlah siswa yang lulus sebanyak 8 orang dengan persentase 29% dan yang tidak tuntas sebanyak 20 orang dengan persentase 71%. Berikut diagram hasil peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I pertemuan I:



Gambar 4.3

Diagram Peningkatan Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

Pada gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa persentase siswa yang tidak tuntas masih lebih tinggi di bandingkan dengan persentase siswa yang tuntas dimana 71% banding 29%. Hal yang diobservasi selanjutnya adalah observasi penerapan strategi *crossword puzzle* pada siklus I pertemuan I yang telah dilakukan dengan perolehan data sbb:

Tabel 4.3
Observasi penerapan strategi *crossword puzzle* pada siklus I pertemuan I

No	Yang Diobservasi	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa mampu mengerjakan soal dengan baik	10	35%
2	Siswa aktif bertanya dalam proses belajar mengajar	9	23%

3	Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi	8	28%
4	Siswa memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang diajarkan	11	39%

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa lebih banyak memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang diajarkan yaitu sebanyak 39% dan lebih sedikit yang aktif bertanya dalam proses belajar mengajar yaitu sebanyak 23%. Selain hasil observasi diatas, aktivitas guru dan murid juga dinilai yang dimana hasil dari penilainya adalah sbb:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

Jumlah Skor	Persentase	Kategori
76,39	76%	Baik

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Jumlah Skor	Persentase	Kategori
70	70%	Baik

Dari hasil observasi aktivitas guru dan murid pada tabel 4.4 dan 4.5 dapat disimpulkan bahwa persentase yang di dapatkan sebanyak 76% untuk guru dan 70% untuk siswayang dimana hal tersebut berkategori baik.

4) Refleksi I

Dari hasil observasi diatas, agar guru lebih memerhatikan siswanya lagi, seperti siswa yang tidak mendengarkan penjelasan, yang masih mencontek temannya dan lain sebagainya. Kemudian guru lebih diharapkan mampu menambah pengetahuan siswa, memberikan motivasi kepada siswa, serta lebih mendorong siswa agar lebih mau bertanya materi yang belum difahaminya.

b. Pertemuan II

Pertemuan ini dilaksanakan pada 16 Juli 2024

1) Perencanaan II

Adapun tahapan pada perencanaan ke 2 ini adalah:

- a) Menyiapkan rpp
- b) Gurumenyiapkan apa saja yang akan di gunakan dalam pembelajaran
- c) Gurumenjelaskan dan mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari
- d) Memberikan arahan dan mendorong siswa agar lebih aktif lagi
- e) Menyiapkan lembar observasi aktivitas dan menyiapkan tes akhir pelajaran

2) Tindakan II

- a) Gurumembuka pelajaran dengan mengucap salam serta berdoa, selanjutnya menanyakan kabar dan mengabsen
- b) Selanjutnya memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih bersemangat lagi
- c) Gurumenjelaskan kegiatan dan materi pembelajaran yang akan dilakukan
- d) Gurumemberikan instruksi agar siswa membentuk kelompok belajar yang dimana berebntuk kelompok kecil
- e) Gurumenjelaskan tata cara pengisian *crossword puzzle*
- f) Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugas selanjutnya tugas dikumpulkan

g) Tahap selanjutnya peneliti menanyakan hal-hal yang belum dimengerti siswa

h) Dan selanjutnya siswa diberikan soal atau tes diakhir pelajaran guna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, kemudian refleksi yang diikuti penutupan pembelajaran dengan doa dan salam.

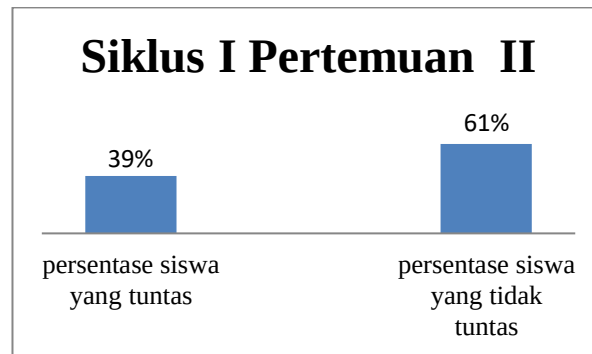
3) Observasi

kegiatan pada siklus ini berjalan dengan lancar, pada pertemuan ini nilai rata-rata siswa meningkat. Hal ini terjadi karena siswa mulai beradaptasi dengan proses pembelajaran, di akhir pertemuan siklus ini nilai rata-rata siswa meningkat yang di awal hanya 62,50 meningkat menjadi 68,57, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

Kategori Tes	Rata-rata Tes	Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa Yang Tuntas	Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas
Siklus I Pertemuan II	68,57	11	17	39%	61%

Pada tabel diatas dapat disimpulkan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 68,57 yang dimana jumlah siswa yang tuntas ada sebanyak 11 orang dan yang tidak tuntas ada sebanyak 17 orang , dengan presentase 39% dan 61%. Berikut ini merupakan diagram nilai rata-rata siswa pada siklus I pertemuan II:



Gambar 4.4

Diagram Peningkatan Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan siswa menaik dan yang tidak tuntas menurun walaupun hasilnya tidak banyak perbandingan. Meski dalam siklus ini sudah ada peningkatan hasil belajar, akan tetapi belum sesuai dengan target keberhasilan yang dimana targetnya adalah 75%. Hal ini terjadi karena hanya 11 siswa yang tuntas dalam pelajaran. Observasi selanjutnya adalah hasil observasi penerapan strategi *crossword puzzle* pada siklus I pertemuan II yang telah dilakukan dengan perolehan data sbb:

Tabel 4.7

Observasi Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* Pada Siklus I Pertemuan II

No	Yang Diobservasi	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa mampu mengerjakan soal dengan baik	11	39%
2	Siswa aktif bertanya dalam proses belajar mengajar	10	36%
3	Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi	11	39%
4	Siswa memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang diajarkan	12	43%

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa lebih banyak yang memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang diajarkan yaitu sebanyak 43%, dan pada observasi kali ini persentasenya meningkat yang

dimana dapat di bandingkan dengan siklus 1 pertemuan 1. Selain hasil observasi diatas, aktivitas guru dan murid juga dinilai yang dimana hasil dari penilainya adalah sbb:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

Jumlah Skor	Persentase	Kategori
79,17	79%	Baik

Tabel 4.9
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Jumlah Skor	Persentase	Kategori
82,5	83%	Baik

Dari tabel 4.8 dan 4.9 dapat di simpulkan bahwa persentase aktivitas guru meningkat sebanyak 79% dan aktivitas siswa meningkat menjadi 83%, yang dimana dapat di kategorikan baik.

4) Refleksi II

Pelaksanaan pada siklus ini ada beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya interaksi antar teman kelompok, rasa peduli yang masih kurang, suasana kelas yang kurang kondusif dan kemampuan kognitif yang belum meningkat. Guruharus lebih memerhatikan situasi di kelas, dibalik kendala yang dihadapi ada suatu penigkatan yang dimana hasil belajar siswa ada kemajuan walaupun tidak signifikan dan belum mencapai hasil yang di inginkan.

3. Pelaksanaan Siklus II

a. Pertemuan I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini di laksanakan pada 24 Juli 2024, pada setiap pertemuan gurumelakukan pengamatan terhadap kegiatan

pembelajara. Secara umum rancangan tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan I

Menyikapi pada proses siklus I pertemuan I dan II, terlihat hasil belajar siswa mulai meningkat dibanding pada tes awal. Dengan demikian guru tetap melanjutkan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun perencanaan pada pertemuan ini ialah sebagai berikut:

- a) Menyusun kembali RPP dengan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*
- b) Lebih memotivasi siswa agar siswa lebih bersemangat
- c) Lebih memfokuskan siswa dalam pemahaman materi seperti mengadakan tanya jawab
- d) membentuk teman diskusi yang dimana berisikan dua orang dalam artian teman sebangku
- e) menyiapkan *crossword puzzle* serta menyiapkan soal atau tes hasil belajar dan menyiapkan lembar observasi

2) Tindakan I

- a) Gurumembuka pelajaran dengan salam dan berdoa, selanjutnya menyapa kabar dan mengabsen siswa
- b) Gurumemotivasi siswa agar lebih bersemangat
- c) Menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan, seperti menjelaskan materi dan kegiatan yang akan dilakukan

- d) Setelah menjelaskan siwa diberi waktu untuk bertanya mengenai pembelajaran
- e) Selanjutnya mengerjakan *crossword puzzle* bekerjasama dengan teman sebangku masing-masing
- f) Setelah mengerjakan yang diinstruksi peneliti hasilnya akan di serahkan kepada peneliti
- g) Didalam proses pembelajaran peneliti melakukan *icebreaking* guna mengkondusifkan kelas dan agar siswa tidak bosan
- h) Kegiatan terakhir adalah mengerjakan tes dan mengobservasi siwa, selanjutnya refleksi dan doa serta salam penutup.

3) Observasi

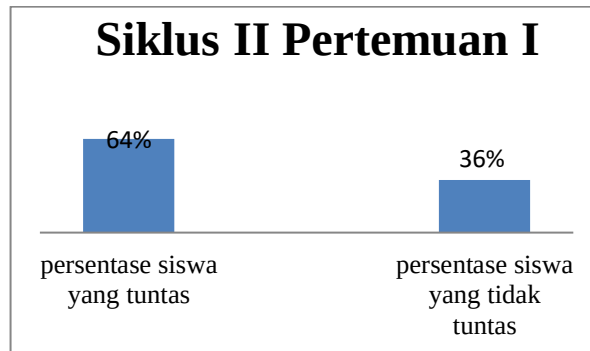
Pada proses tindakan siswa mulai menunjukkan keaktifan dalam proses pembelajaran, seperti yang diharapkan hasil belajar siswa sudah menunjukkan peningkatan dari siklus I pertemuan I dan II, selanjutnya adalah tabel nilai rata-rata siswa pada siklus II yang dimana dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

Kategori Tes	Rata-rata Tes	Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa Yang Tuntas	Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas
Siklus II Pertemuan I	76,43	18	10	64%	36%

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase siklus II sudah meningkat dibanding dengan siklus I, yang dimana pada pertemuan ini nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76,43 dengan jumlah siswa yang

tuntas sebanyak 18 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 10 orang. Berikut diagram peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus II pertemuan I yaitu:



Gambar 4.5

Diagram Peningkatan Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa persentase siswa yang tuntas lebih tinggi dibanding dengan yang tidak tuntas dimana 64% banding 36%. Selanjutnya tabel hasil observasi penggunaan strategi serta observasi guru dan siswa.

Tabel 4.11

Observasi Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* Pada Siklus II Pertemuan I

No	Yang Diobservasi	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa mampu mengerjakan soal dengan baik	17	60%
2	Siswa aktif bertanya dalam proses belajar mengajar	16	57%
3	Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi	15	53%
4	Siswa memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang diajarkan	18	64%

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa lebih banyak yang memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang diajarkan yaitu sebanyak 64% dibandingkan mempunyai minat belajar yang tinggi yaitu 53%.

Tabel 4.12
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

Jumlah Skor	Persentase	Kategori
83,33	83%	Baik

Tabel 4.13
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Jumlah Skor	Persentase	Kategori
90	90%	Sangat Baik

Dari tabel 4.12 dan 4.13 dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru meningkat menjadi 83% yang dimana berkategori baik dan aktivitas siswa meningkat menjadi 90% dengan kategori sangat baik.

4) Refleksi I

Pada siklus ini terlihat dengan pergantian kelompok mulai dari kelompok yang besar hingga hanya teman sebangku saja terlihat adanya peningkatan kognitif siswa, mulai dari saling berkomunikasi dengan teman sebangkunya dan saling mengerjakan tugas bersama-sama. Tidak seperti pada saat kelompok besar dimana sebagian siswa masabodo dengan tugas yang diberikan dalam kata lain tidak bertanggung jawab atas tugasnya. Tahap selanjutnya guru harus memotivasi siswa agar lebih bertanggung jawab pada tugas masing-masing dan harus percaya diri guna siswa berani bertanya mengenai materi yang tidak dimengerti.

b. Pertemuan II

Pertemuan ini dilakukan pada 25 Juli 2024, adapun tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan II

a) Gurumenyiapkan RPP

- b) Gurumenyiapkan materi yang akan dibawakan
- c) Memotivasi siswa
- d) Gurumengintruksi siswa untuk mengerjakan *crossword puzzle* secara individu
- e) Membimbing siswa dalam pelajaran
- f) Menyiapkan lembar observasi dan tes akhir

2) Tindakan II

- a) Sebelum memulai pelajaran guru membuka kelas dengan salam dan berdoa serta menanyakan kabar dan mengabsen siswa
- b) Gurumemotivasi siswa dengan icebreaking
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran
- d) Memulai pelajaran dengan tanya jawab untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa
- e) Mengerjakan tugas *crossword puzzle* secara individu dengan bantuan guru
- f) Setelah selesai dengan kegiatan inti sebelum menutup pelajaran siswa di berikan soal untuk mengetahui hasil belajar
- g) Tidak lupa mengisi observasi seperti pemberian reward
- h) Diakhir melakukan refleksi dan berdoa selanjutnya menutup pelajaran dengan salam

3) Observasi

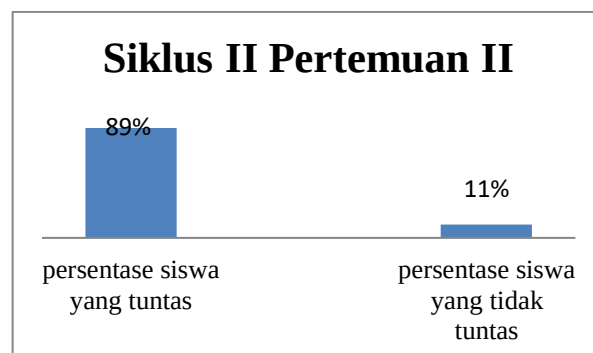
Selama pengamatan pada tahap ini sudah terlihat bahwa hasil belajar siswa sudah meningkat dibandingkan pada siklus I pertemuan I dan

II hingga siklus II peretemuan I. Tahap ini sudah melampaui kriteria tuntas yang diharapkan peneliti yaitu 75%, hal ini terjadi karena siswa sudah memahami materi pelajaran, keaktifan siswa juga sudah terlihat meningkat seperti dalam bertanya, menanggapi, serta berdiskusi. Hasil ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

Kategori Tes	Rata-rata Tes	Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa Yang Tuntas	Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas
Siklus II Pertemuan I	84,29	25	3	89%	11%

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tes siswa meningkat menjadi 84,29 pada pertemuan ini jauh meningkat dibanding dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini siswa yang tuntas ada sebanyak 25 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 89% banding 11%. Berikut diagram nilai rata-rata siswa pada siklus II pertemuan II:



Gambar 4.6
Diagram Peningkatan Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

Gambar diatas menunjukkan bahwa persentase siswa yang tuntas lebih tinggi dibanding yang tidak tuntas yaitu 89% banding 11%. Selanjutnya tabel hasil observasi penggunaan strategi serta observasi guru dan siswa.

Tabel 4.15
Observasi Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* Pada Siklus II Pertemuan II

No	Yang Diobservasi	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa mampu mengerjakan soal dengan baik	25	89%
2	Siswa aktif bertanya dalam proses belajar mengajar	25	89%
3	Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi	25	89%
4	Siswa memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang diajarkan	27	96%

Tabel di atas disimpulkan bahwa persentase siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang diajarkan sebanyak 96% dan observasi poin 1-3 hasilnya sama yaitu 89%. Adapun yang diobservasi selanjutnya adalah aktivitas guru dan siswa.

Tabel 4.16
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

Jumlah Skor	Persentase	Kategori
87,5	88%	Baik

Tabel 4.17
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

Jumlah Skor	Persentase	Kategori
95	95%	Sangat Baik

Penjelasan dari tabel 4.16 dan 4.17 ialah hasil observasi guru dan siswa meningkat yang dimana aktivitas guru sebanyak 88% dan siswa sebanyak 95% yang dimana berkategori baik dan sangat baik.

4) Refleksi II

Pada siklus ini sudah terbukti bahwa dengan penggunaan strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar yang dimana dapat dilihat pada hasil observasi bahwa pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dibandingkan dengan siklus I. Dengan nilai persentase awal 21% meningkat menjadi 89% yang dimana dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrument dilakukan bertujuan untuk menguji hasil belajar siswa terutama pada hasil belajar kognitif siswa pada penelitian. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas ialah dengan menggunakan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Perhitungan teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan alat bantu komputer yang menggunakan *software excel*. Dengan hasil data yaitu:

Tabel 4.18
Uji Validitas Soal

No Soal	r tabel	r hitung	kesimpulan	No Soal	r tabel	r hitung	kesimpulan
1	0,4973	0,686	Valid	21	0,4973	0,594	Valid
2	0,4973	0,727	Valid	22	0,4973	0,610	Valid
3	0,4973	0,778	Valid	23	0,4973	0,643	Valid
4	0,4973	0,426	Tidak Valid	24	0,4973	0,918	Valid
5	0,4973	0,643	Valid	25	0,4973	0,389	Tidak Valid
6	0,4973	0,630	Valid	26	0,4973	0,562	Valid
7	0,4973	0,678	Valid	27	0,4973	0,643	Valid
8	0,4973	0,646	Valid	28	0,4973	0,575	Valid
9	0,4973	-0,012	Tidak Valid	29	0,4973	0,585	Valid

10	0,4973	0,338	Tidak Valid	30	0,4973	0,053	Tidak Valid
11	0,4973	0,588	Valid	31	0,4973	0,686	Valid
12	0,4973	0,520	Valid	32	0,4973	0,643	Valid
13	0,4973	0,686	Valid	33	0,4973	0,530	Valid
14	0,4973	0,481	Tidak Valid	34	0,4973	0,520	Valid
15	0,4973	0,727	Valid	35	0,4973	0,727	Valid
16	0,4973	0,700	Valid	36	0,4973	0,311	Tidak Valid
17	0,4973	0,781	Valid	37	0,4973	0,627	Valid
18	0,4973	0,724	Valid	38	0,4973	0,327	Tidak Valid
19	0,4973	0,182	Tidak Valid	39	0,4973	0,585	Valid
20	0,4973	0,562	Valid	40	0,4973	0,550	Valid

Dari data diatas dapat di simpulkan bahwa data yang valid sebanyak 31 soal dan yang tidak valid ada 9 soal, yang dapat dilihat melalui r hitung $>$ r tabel maka data tersebut dinyatakan valid jika sebaliknya maka data tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Tes

Tujuan dari perhitungan uji reliabilitas ini untuk mengetahui apakah data atau instrumen yang digunakan konsisten. Adapun rumus yang digunakan ialah *cronbarch alpha*, r hitung $>$ r tabel. Hasil data yang diperoleh yaitu:

Nilai Alpha

$r_{11} < 0,2$ = sangat rendah

$0,2 \leq r_{11} < 0,4$ = rendah

$0,4 \leq r_{11} < 0,7$ = sedang

$0,7 \leq r_{11} < 0,9$ = tinggi

$0,9 \leq r_{11} < 1$ = sangat tinggi

Tabel 4.19
Uji reliabilitas

Jumlah soal	Mean total	Varians skor hasil soal	Kr 21/ nilai alpha (reliabel)	Keterangan reabel
40	23,75	119,1136	0,94256	Sangat tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa soal yang digunakan sangat reliabel yang dimana terbukti pada tabel hasil reliabilitasnya adalah 0,94256.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran instrumen pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui golongan soal yang seperti apa. Hasil dari uji tingkat kesukaran instrumen dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria	No Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,75	Mudah	21	0,58	Sedang
2	0,66	Sedang	22	0,83	Mudah
3	0,75	Mudah	23	0,58	Sedang
4	0,91	Mudah	24	0,58	Sedang
5	0,66	Sedang	25	0,66	Sedang
6	0,5	Sedang	26	0,58	Sedang
7	0,5	Sedang	27	0,58	Sedang
8	0,5	Sedang	28	0,66	Sedang
9	0,41	Sedang	29	0,25	Sukar
10	0,33	Sedang	30	0,41	Sedang
11	0,83	Mudah	31	0,75	Mudah
12	0,75	Mudah	32	0,66	Sedang
13	0,75	Mudah	33	0,58	Sedang
14	0,83	Mudah	34	0,75	Mudah
15	0,66	Sedang	35	0,66	Sedang
16	0,41	Sedang	36	0,5	Sedang
17	0,41	Sedang	37	0,58	Sedang
18	0,58	Sedang	38	0,5	Sedang
19	0,41	Sedang	39	0,25	Sukar
20	0,58	Sedang	40	0,5	Sedang

Daritabel diatas dapat disimpulkan bahwa soal berkategori mudah ada sebanyak 10 soal, kemudian berkategori sedang sebanyak 28 soal dan yang terakhir berkategori sukar sebanyak 2 soal.

4. Uji Daya Pembeda Soal

Uji daya pembeda soal dilakukan untuk mengetahui setiap item soal apakah peserta didik dapat menjawab dengan benar atau salah. Hasil dari uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji Daya Pembeda Soal

No Soal	Koefisien Daya Pembeda	Kriteria	No Soal	Koefisien Daya Pembeda	Kriteria
1	0,42	Sangat baik	21	0,40	Sangat baik
2	0,57	Sangat baik	22	0,28	Cukup
3	0,42	Sangat baik	23	0,54	Sangat baik
4	0,14	Kurang	24	0,71	Sangat baik
5	0,57	Sangat baik	25	0,26	Cukup
6	0,69	Sangat baik	26	0,54	Sangat baik
7	0,54	Sangat baik	27	0,54	Sangat baik
8	0,54	Sangat baik	28	0,57	Sangat baik
9	-0,09	Kurang	29	0,5	Sangat baik
10	0,35	Baik	30	0,07	Kurang
11	0,28	Cukup	31	0,42	Sangat baik
12	0,42	Sangat baik	32	0,57	Sangat baik
13	0,42	Sangat baik	33	0,40	Sangat baik
14	0,28	Cukup	34	0,42	Sangat baik
15	0,57	Sangat baik	35	0,57	Sangat baik
16	0,52	Sangat baik	36	0,23	Cukup
17	0,69	Sangat baik	37	0,40	Sangat baik
18	0,54	Sangat baik	38	0,23	Cukup
19	0,21	Cukup	39	0,5	Sangat baik
20	0,54	Sangat baik	40	0,38	Baik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 28 soal ber kriteria sangat baik, 2 soal ber kriteria baik, 7 soal ber kriteria cukup, dan 3 soal yang ber kriteria kurang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana strategi pembelajaran merupakan suatu

cara atau prosedur yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran secara efektif. Sedangkan strategi pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang sifatnya mengajak siswa belajar dengan aktif serta bersikap proaktif, reflektif, konseptual, dinamis dan bermakna dalam proses pembelajaran. Sedangkan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* ini merupakan strategi pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kemudian menggunakan TTS atau *crossword puzzle* sebagai media pembelajarannya. Strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* memiliki beberapa langkah-langkah yaitu mencatat kata kunci, membuat kisi-kisi, membuat pertanyaan, serta membagikan teka-teki.

Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* merupakan suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V MIN 2 Padangsidempuan. Dalam proses strategi ini siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan strategi ini bersifat mengajak siswa belajar dengan aktif serta bersikap proaktif, reflektif, konseptual, dinamis dan bermakna. Sehingga nantinya dengan penggunaan strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran PPKn.

Penerapan strategi ini dalam pembelajaran PPKn sudah sesuai dengan langkah-langkah dari strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*. Proses pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan sesuai dari pelaksanaan siklus I sampai siklus II. Pada pelaksanaan siklus I dengan penerapan strategi ini sudah cukup baik, akan tetapi masih terdapat kekurangan yang dimana kurangnya interaksi antar teman kelompok, rasa peduli dan tanggung jawab masih kurang.

Sehingga hal tersebut di perbaiki dalam proses siklus II, dalam siklus ini sudah ada peningkatan dimana dapat dilihat dari hasil belajar serta observasi-observasi yang sudah dilakukan.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* mengalami peningkatan di setiap indikatornya, yang menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui berdasar tes yang dilakukan siswa.

Dasar penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*. Dalam penelitian Siti Asiyah terdapat peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*, meskipun ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki waktu penyelesaian soal, pemanfaatan waktu sebaik mungkin dan penjelasan yang jelas.⁴⁴ Dapat dinyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 2 Kolomayan mengalami peningkatan.

Menurut penelitian Sri Purwaningsih pembelajaran PPKn dengan permainan teka-teki silang meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran, dan meningkatkan antusias belajar siswa. Siswa merasa senang dan dapat belajar bekerja sama serta saling menghargai dalam belajar kelompok. Pembelajaran PPKn dengan permainan teka-teki silang memudahkan bagi siswa untuk saling bertukar pikiran dan memahami materi, meningkatkan hasil belajar siswa, dan ketuntasan

⁴⁴ Siti Asiyah, Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V Di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, IAIN Tulungagung, 2014

belajar siswa. Setelah diberikan pembelajaran dengan permainan TTS hasil belajar siswa cukup tinggi, dengan demikian permainan TTS sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.⁴⁵

Menurut Ginanjar Rahmad Suryadi mengatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI PELITA, sesuai dengan hasil dari tes, wawancara, dan observasi yang dilakukan. Penerapan strategi ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.⁴⁶

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan di atas, hasil temuan dalam penelitian ini menggambarkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* ini lebih cocok digunakan dibandingkan dengan model serta strategi pembelajaran konvensional dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, selain itu dengan penerapan strategi ini dapat meningkatkan suasana kelas lebih aktif dan efisien serta menyenangkan. Berdasarkan hasil analisis ketercapaian kriteria ketuntasan minimum (KKM) dalam penggunaan strategi ini mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang mencapai nilai KKM pada setiap siklus dan pertemuannya. Data ini dapat dilihat dari pelaksanaan setiap siklus yang sudah tercantum.

Kesimpulannya ialah dengan penggunaan strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas V di MIN 2 Padangsidempuan, yang menyatakan bahwa hasil tes yang dilakukan meningkat sebanyak 89%. Dikarenakan penelitian

⁴⁵ Sri Purwaningsih, Permainan *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKN Materi Sumpah Pemuda pada Siswa Kelas III SDN 1 Sidowayah Polanharjo Klaten Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019, Klaten, 2019

⁴⁶ Ginanjar Rahmad Suryadi, Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Pembelajaran Tematik Di MI Pelita Sumberjaya Lampung Selatan, UIN Raden Intan Lampung, 2024

ini sangat baik dan sangat direkomendasikan untuk digunakan sebagai bahan strategi pembelajaran di SD, strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar karna penggunaannya yang mudah dan dapat difahami siswa dengan mudah serta membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih ada keterbatasan yang terjadi pada penelitian ini yaitu:

1. Kemungkinan responden memiliki pemahaman dalam proses pengerjaan tes baik *crossword puzzle* maupun tes akhir yang berbeda tidak seperti yang diharapkan penulis
2. Ketidak jujuran responden dalam mengerjakan atau menjawab setiap tes
3. Keterbatasan pengetahuan penulis yang masih perlu banyak belajar lagi
4. Penelitian yang tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar penggambaran di tiap SD, dikarenakan penelitian hanya dilakukan di MIN 2 Padangsidempuan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah diuraikan di atas bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa. Dengan penggunaan strategi ini menjadikan siswa lebih aktif dan termotivasi sehingga meningkatkan hasil belajarnya. Hasil data yang ditemukan menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa yang dapat di lihat pada tabel hasil belajar serta dibantu dengan adanya observasi-observasi, sehingga ditemukan data yang hasilnya adalah signifikan dengan penggunaan strategi ini.

Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* pada pelajaran PPKn ini meningkat sebagaimana yang diharapkan, adapun data yang di dapatkan adalah nilai rata-rata awal sebanyak 56,79 atau 21% meningkat menjadi 81,61 atau 89% sehingga naik sebanyak 68%. Dengan kata lain penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas V di MIN 2 Padangsidempuan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan peneliti didapatkan hasil bahwa dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa. Dimana dapat dilihat dari pembahasan pelaksanaan persiklus dan pada pembahasan hasil penelitian.

Dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu pada saat pra siklus hasil belajar siswa hanya 21% kemudian meningkat pada siklus I pertemuan I dan

II yaitu 29% dan 39% dan meningkat lagi pada saat siklus II pertemuan I dan II yaitu 64% dan 89%, penelitian ini hanya sampai dengan siklus II saja dikarenakan pada siklus II pertemuan II hasil belajar siswa sudah mencapai target peneliti yaitu 75%.

C. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis dari penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* ini ialah:

1. Bagi siswa

Strategi pembelajaran ini dapat di gunakan untuk menarik minat siswa dan partisipasi siswa pada pembelajaran

2. Bagi guru

Strategi ini bisa digunakan sebagai alternatif guru dalam memberikan variasi proses pembelajaran

3. Bagi peneliti lanjutan

Peneliti yang ingin menggunakan strategi ini dapat ditindak lanjuti pada penelitian berikutnya dengan memperhatikan alokasi waktu,fasilitas pendukung serta karakteristik siswa yang ada pada sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfianda, Reza, Nrdin & Syamsuriyanti. “Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 2, no. 3 (2023): 13–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i3.773>.
- Ariani, Nurlina. Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, Toni. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung (Grup CV. Widina Media Utama), 2022.
- Aryani, Desti. “Analisis Strategi Crossword Puzzle Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas III Di MI Nurul Ulum Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.” *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2023, 31–41.
- Asiyah, Siti. “Penerepan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar.” *Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*, 2015, 1–238.
- Cholisin. *Konsep Ilmu Kewarganegaraan Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2019.
- Dakhi, Agustin Sukses. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 8, no. 2 (2020): 468–70. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>.
- Fauzan, Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2020, hal 30.
- Firdaus, Fery Muhamad, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/ MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 29
- Handayani, Ita, Universitas Pamulang, Norbertus Tri, Suswanto Saptadi, Universitas Atma, Jaya Makassar, Fildza Malahati, Universitas Islam, Negeri Sunan, and Kalijaga Yogyakarta. *Strategi Pembelajaran : Strategi Pembelajaran Aktif*. Banten: Penerbit PT Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Harahap, Hayaturraiyana dan Asriana. “Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team.” *Dirasatul Ibtidaiyah Vol. 2*, no. 1 (2022): 108–22.
- Hera, made melisa helma. “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aaktif Tipe Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 3 Metro Pusat.” *Universitas Lampung*, 2017, 1–72.

- Japar, Muhammad, and Dini Nur Fadhilah. *Media Dan Teknologi Pembelajaran PPKn*. Surabaya, 2019.
- Karlina, Kiki, Luthika Tsalitsa Faqih, Nitia Andi Narini, Heri Hidayat, Heri Hidayat, and Heny Mulyani. "Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle." *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 2, no. 1 (2020): 30–39. <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i1.583>.
- Laili, Nur Alfi, and Isna Ida Mardiyana. "Pengaruh Metode Pembelajaran Teka Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 8 Subtema 1 Siswa Kelas V SDN Rejoslamet 2 Jombang Kreatif , Mencapai Tujuan Pembelajaran Secara Efektif , Dan Berlangsung Dengan Cara." *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 4 (2023): 208–24.
- Lestari, Puji, Pratiwi, Ika Ari dan Purbasari, Imaniar. "Penerapan Model Teams Games Tournament (TGT) Berbantu Media Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema 9 Kelas V SDN 1 Dorang." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 4 (2023): 2161–75.
- Liansari, Vevy dan Untari, Rahmania Sri. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan di SD/MI Peluang Dan Tantangan Di Era Industri 4.0*. 2020. Jakarta: Kencana. hl. 15
- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm.39
- Lubis, Maulana Arafat, Sabri, Hamidah Dalimunthe, dan Nashran Azizan, *Penndidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/MI Buku Ajar untuk PGSD/PGMI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2022, hal 47
- Masdiana, Amrah, Abdul Rahman. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar." *Kognisi : Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 4*, no. 1 (2024): 32–38.
- Mingan. "Peningkatan Hasil Belajar PKN Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle." *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual* 2, no. 1 (2018): 71–78.
http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptua.

- Miswandi. "Peningkatan Hasil Belajar PKN SD Melalui Strategi Crossword Puzzle." *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual* 2, no. 3 (2018): 300. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i3.66.
- Muslim. *Hadist Tarbawi*. Agus Salim Press. Metro Lampung, 2021. https://mynida.stainidaeladabi.ac.id/asset/file_pertemuan/ced9c-sylabus-hadist-tarbawi-syahlarriyadi.pdf.
- Mustawa, Aris. "Studi Korelasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Pada Pelajaran Tema Sikap Kepahlawanan Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI NU Nurul Huda Kacu Banget Kaliwungu Kudus Tahun 2019/2020." *Undergraduate Thesis, IAIN Kudus*, 2020, 1–23.
- Planiannur, Ariana. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SD Inpres Bertingkat Mamajang II." *Universitas Muhammadiyah Makassar* 6, no. 1 (2018): 1–108. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>.
- Purwaningsih, S. "Permainan Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKn Materi Sumpah Pemuda Pada Siswa Kelas III SDN 1 Sidowayah Polanharjo Klaten" *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah* ..., no. 2 (2019): 314–28. <https://jurnal.uns.ac.id/jpi/article/view/46437>.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Tammy Sri RahayuUmami. "Pengaruh Model Group To Group Exchange Terhadap Peningkatan Hail Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PPKn." *Universitas Pendidikan Indonesia* 2, no. 1 (2019): 1–19. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_.
- Tias, Ika Wulandari Utamining, Destini, Frida dan Khairani, Fadhillah. *Strategi Pembelajaran Aktif*, 2022.

- Wandini, Rora Rizky, Siti Maghfirah, and Ahmad Tarmizi Hasibuan. "Analisis Desain Pembelajaran Pkn Di Sd/Mi Kelas Tinggi." *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman* 12, no. 1 (2021): 59. <https://doi.org/10.31942/mgs.v12i1.4377>.
- Widiya. "Pengaruh Media Crossword Puzzle Dalam Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar." *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam*, 2022.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan I

Satuan Pendidikan : MIN 2 Padangsidimpuan

Kelas/Semester : V/II

Tema 7 : Pristiwa Dalam Kehidupan

Subtema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan

Fokus Pembelajaran : PPKn

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, etangga, dan negara.
3. Memahami pegetahuan factual, konseptual, prosedural, danmetakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya,dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhlukciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainyadi rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif,kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas,sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam

gerakanyang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkanperilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

1.3 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.3 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.

C. Indikator Keberhasilan Kompetensi

1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.

1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya masyarakat.

2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat.

2.3.2 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat.

3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat

3.3.2 Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat

4.3.1 Menyebutkan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

4.3.2 Melakukan kegiatan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

D. Tujuan

1. Siswa dapat memahami peristiwa pembacaan teks proklamasi kemerdekaan dengan penuh kepedulian, dengan mengamati hal tersebut siswa diharapkan bisa menerima dan menjaga keragaman sosial budaya masyarakat dengan benar
2. Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah pembacaan teks proklamasi kemerdekaan dengan berdiskusi, serta mendengar penjelasan guru yang diharapkan bisa menerapkan dan mengikuti sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat dengan benar
3. Dengan membaca buku tersebut siswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan mampu memahami keberagaman sosial budaya masyarakat dengan benar
4. Dengan berdiskusi pada pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menyebutkan dan melakukan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat dengan benar

E. Pendekatan, Strategi, Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintific

Strategi : Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle*

Metode : Permainan, Tanya Jawab, dan Ceramah

F. Referensi

1. Buku guru SD/MI kelas v, tema 7: Pristiwa Dalam Kehidupan. Buku tematik terpadu kurikulum 2013 (revisi 2017)
2. Buku siswa SD/MI kelas v, tema 7: Pristiwa Dalam Kehidupan. Buku tematik terpadu kurikulum 2013 (revisi 2017)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Kelas dibuka dengan salam dan menanyakan kabar, serta membuka kelas dengan berdoa. Religius 2. Guru dan siswa menyanyikan lagu nasional. Nasionalisme 3. Gurumengecek kehadiran atau mengabsen 4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang ‘Pristiwa Dalam Kehidupan’ 5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan. Communication	15 Menit
Inti	Ayo Mengamati 1. Guru menjelaskan mengenai “Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan”. 2. Guru memberi pertanyaan untuk menstimulus siswa a. Apaitu proklamasi?	40 Menit

	b. Kapanakah Indonesia merdeka? 3. Guru kemudian menjelaskan apa yang siswa jawab. Communication 4. Siswa memerhatikan teks bacaan yang ada pada buku. 5. Guru dan siswa membahas materi pelajaran. 6. Guru bertanya kepada siswa apakah mereka tau tentang <i>crossword puzzle</i>(Teka-teki silang). 7. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu mengisi tekateki silang. Ayo Berlatih 8. Dalam tahap ini guru akan membagikan permainan <i>crossword puzzle</i>. 9. Guru menuliskan kata kunci, terminology, ataupun nama-nama yang berkaitan dengan mata pelajaran yang akan diberikan. 10. Guru membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih. 11. Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya merupakan kata-kata yang telah dibuat atau dapat pula membuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada kata-kata tersebut. 12. Guru membagikan teka-teki kepada peserta didik. 13. Tugas dikerjakan secara individual/ kelompok.	
--	--	--

	14. Guru memberikan batas waktu maksimal pengerjaan teka-teki tersebut.Bertanggung jawab dan disiplin Ayo Berdiskusi 15. Siswa menyelesaikan dan mengantar jawaban dari lembaran soal yang diberikan. 16. Guru memeriksa jawaban dari tts yang dikerjakan siswa. 17. Guru memberikan hadiah kepada kelompok ataupun individu yang mampu mengerjakan paling cepat dan benar. 18. Setiap siswa menuliskan hal pokok yang telah dipelajari dengan berdiskusi dengan teman sebangku. Collaboration	
Penutup	1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan rangkuman hasil pembelajaran. 2. Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. 3. Melaksanakan penilaian hasil belajar. 4. Menutup kelas dengan berdoa dan salam. Religius	15 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian sikap spiritual

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Tidak pernah mengeluh	Selalu merasa gembira	Berterima kasih atas pemberian orang	Melaksanakan ibadah tepat waktu	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
dst							

*)Pedoman Skor

- Sangat Baik :4
- Baik :3
- Cukup :2
- Kurang :1

2. Penilaian Sosial

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai
		Berani bertanya	Percaya diri saat menjawab pertanyaan	Berbicara dengan santun	Mau membantu teman yang mengalami kesusahan	Mendengarkan teman lain yang berbicara	

1							
2							
3							
4							
5							
6							
dst							

*) Pedoman Skor

- Sangat Baik :4
- Baik :3
- Cukup :2
- Kurang :1

3. Penilaian keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai
		Kemampuan Bekerja Sama	Keterampilan	Keaktifan Dalam Kelompok	Kemampuan Menjelaskan Pada Temannya	Kemampuan Menerima Penjelasan Teman	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
dst							

*) Pedoman Skor

- Sangat Baik : 4
- Baik :3
- Cukup :2
- Kurang :1

4. Penilaian pengetahuan
Dalam bentuk *crossword puzzle*

Padangsidempuan, Agustus 2024

Mengetahui
Guru bidang studi

Peneliti

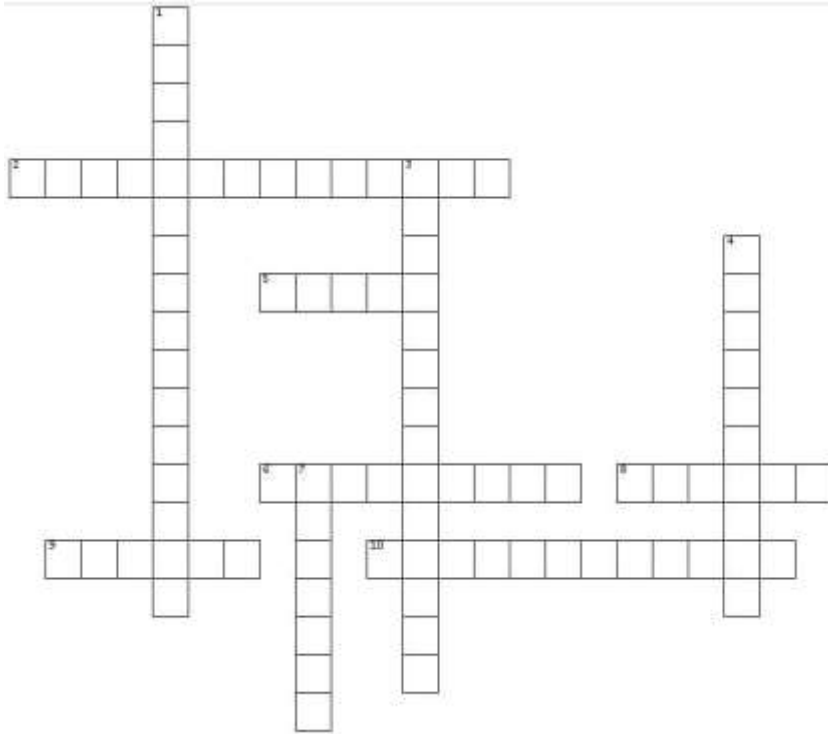
Roma Ricoh S.Pd

Dewi Safitri
2020500065

Kepala Sekolah

Tiasmar Rambe S.PdI
197808072006042015

Soal crossword puzzle



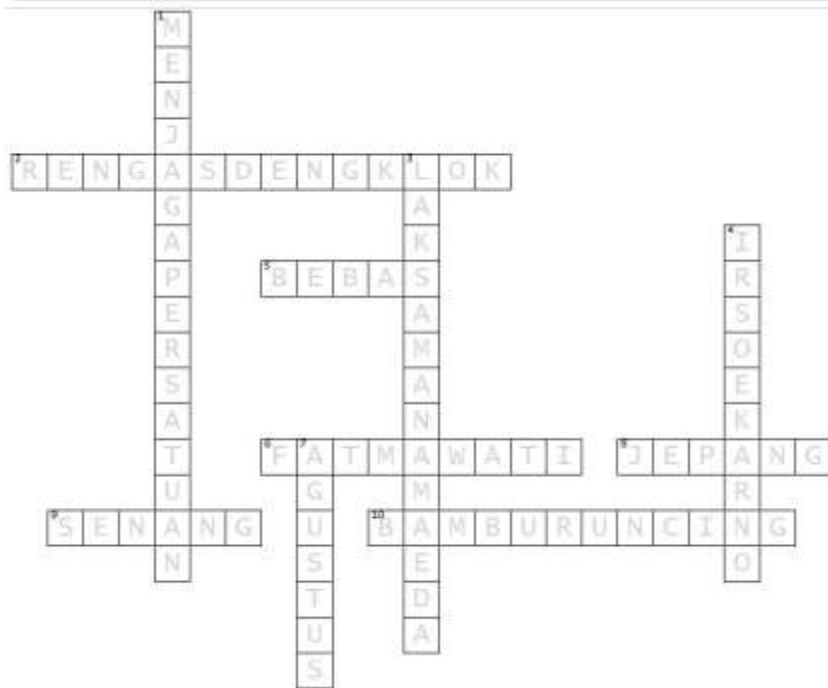
Mendatar

2. Dalam sejarah menjelang kemerdekaan terdapat salah satu peristiwa antaragolongan tua dan muda yaitu
5. Setelah merdeka kita ter dari penjajahan
6. Siapa yang menjahit bendera merah putih pertama kali
8. Salah satu negara yang menjajah Indonesia
9. Perasaan warga Indonesia pada saat Ir Soekarno selesai membaca proklamasi
10. salah satu senjata tradisional Indonesia pada saat melawan penjajah

Menurun

1. Apa yang kita lakukan agar Indonesia tetap Merdeka
3. Tempat proklamasi dilakukan di rumah
4. Siapa yang membacakan proklamasi
7. bulan kemerdekaan Indonesia

Kunci jawaban



1. Menjaga persatuan
2. Rengasdengklok
3. Laksamana maeda
4. Ir soekarno
5. Bebas
6. Fatmawati
7. Agustus
8. Jepang
9. Senang
10. Bamburuncing

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan II

Satuan Pendidikan : MIN 2 Padangsidempuan
Kelas/Semester : V/II
Tema 7 : Pristiwa Dalam Kehidupan
Subtema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Fokus Pembelajaran : PPKn
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, etangga, dan negara.
3. Memahami pegetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.3 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.
- 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.
- 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.

C. Indikator Keberhasilan Kompetensi

- 1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.
- 1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya masyarakat.
- 2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat.
- 2.3.2 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat.
- 3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat
- 3.3.2 Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat
- 4.3.1 Menyebutkan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat
- 4.3.2 Melakukan kegiatan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

D. Tujuan

- 1. Siswa dapat memahami peristiwa pembacaan teks proklamasi kemerdekaan dengan penuh kepedulian, dengan mengamati hal tersebut siswa diharapkan bisa menerima dan menjaga keragaman sosial budaya masyarakat dengan benar
- 2. Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah pembacaan teks proklamasi kemerdekaan dengan berdiskusi, serta mendengar penjelasan guru yang diharapkan bisa menerapkan dan mengikuti sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat dengan benar
- 3. Dengan membaca buku tersebut siswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan mampu memahami keberagaman sosial budaya masyarakat dengan benar
- 4. Dengan berdiskusi pada pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menyebutkan dan melakukan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat dengan benar

E. Pendekatan, Strategi, Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintific

Strategi : Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle*

Metode : Permainan, Tanya Jawab, dan Ceramah

F. Referensi

1. Buku guru SD/MI kelas v, tema 7: Pristiwa Dalam Kehidupan. Buku tematik terpadu kurikulum 2013 (revisi 2017)
2. Buku siswa SD/MI kelas v, tema 7: Pristiwa Dalam Kehidupan. Buku tematik terpadu kurikulum 2013 (revisi 2017)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Kelas dibuka dengan salam dan menanyakan kabar, serta membuka kelas dengan berdoa. Religius 2. Guru dan siswa menyanyikan lagu nasional. Nasionalisme 3. Gurumengecek kehadiran atau mengabsen 4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang ‘Pristiwa Dalam Kehidupan’ 5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan. Communication	15 Menit
Inti	Ayo Mengamati 1. Guru menjelaskan mengenai “Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan”. 2. Guru memberi pertanyaan untuk menstimulus siswa a. Apaitu proklamasi? b. Kapanakah Indonesia merdeka?	40 Menit

	3. Guru kemudian menjelaskan apa yang siswa jawab. Communication 4. Siswa memerhatikan teks bacaan yang ada pada buku. 5. Guru dan siswa membahas materi pelajaran. 6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, yaituberamain ataumengisi teka-teki silang. Ayo Berlatih 7. Pada tahap ini siswa akan bermain teka-teki silang Guru menuliskan kata kunci, terminology,ataupun nama-nama yang berkaitan dengan mata pelajaran yang akan diberikan. 8. Guru membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih. 9. Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya merupakan kata-kata yang telah dibuat atau dapat pula membuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada kata-kata tersebut. 10. Guru membagikan teka-teki kepada peserta didik. 11. Tugas dikerjakan secara individual/ kelompok. 12. Guru memberikan batas waktu maksimal pengerjaanteka-teki tersebut.Bertanggung jawab dan disiplin Ayo Berdiskusi	
--	---	--

	13. Siswa menyelesaikan dan mengantar jawaban dari lembar soal yang diberikan. 14. Guru memeriksa jawaban dari tts yang dikerjakan siswa. 15. Guru memberikan hadiah kepada kelompok ataupun individu yang mampu mengerjakan paling cepat dan benar. 16. Setiap siswa menuliskan hal pokok yang telah dipelajari dengan berdiskusi dengan teman sebangku. Collaboration	
Penutup	1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan rangkuman hasil pembelajaran. 2. Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. 3. Melaksanakan penilaian hasil belajar. 4. Menutup kelas dengan berdoa dan salam. Religius	15 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian sikap spiritual

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Tidak pernah mengeluh	Selalu merasa gembira	Berterima kasih atas pemberian orang	Melaksanakan ibadah tepat waktu	
1							
2							
3							
4							
5							
6							

dst							
-----	--	--	--	--	--	--	--

*) Pedoman Skor

- Sangat Baik :4 Cukup :2
- Baik :3 Kurang :1

2. Penilaian Sosial

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai
		Berani bertanya	Percaya diri saat menjawab pertanyaan	Berbicara dengan santun	Mau membantu teman yang mengalami kesusahan	Mendengarkan teman lain yang berbicara	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
dst							

*) Pedoman Skor

- Sangat Baik :4 Cukup :2
- Baik :3 Kurang :1

3. Penilaian keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai
		Kemampuan Bekerja Sama	Kemampuan	Keaktifan Dalam Kelompok	Kemampuan Menjelaskan Pada Temannya	Kemampuan Menerima Penjelasan Teman	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
dst							

*) Pedoman Skor

- Sangat Baik :4 Cukup :2
- Baik :3 Kurang :1

4. Penilaian pengetahuan

Dalam bentuk *crossword puzzle*

Padangsidempuan, Agustus 2024

Mengetahui

Guru bidang studi

Peneliti

Roma Ricoh S.Pd

Dewi Safitri

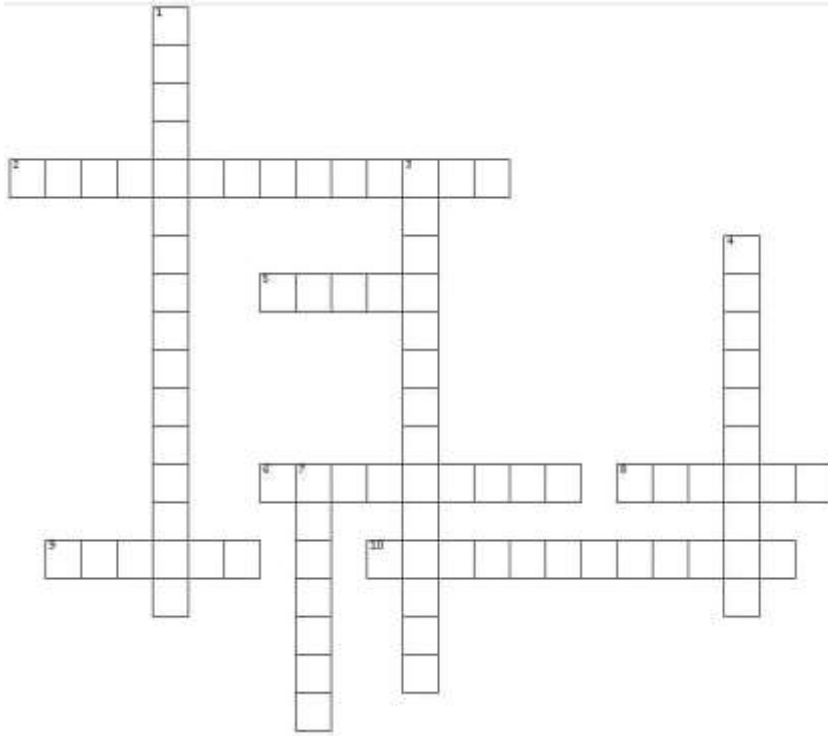
2020500065

Kepala Sekolah

Tiasmar Rambe S.PdI

197808072006042015

Soal crossword puzzle



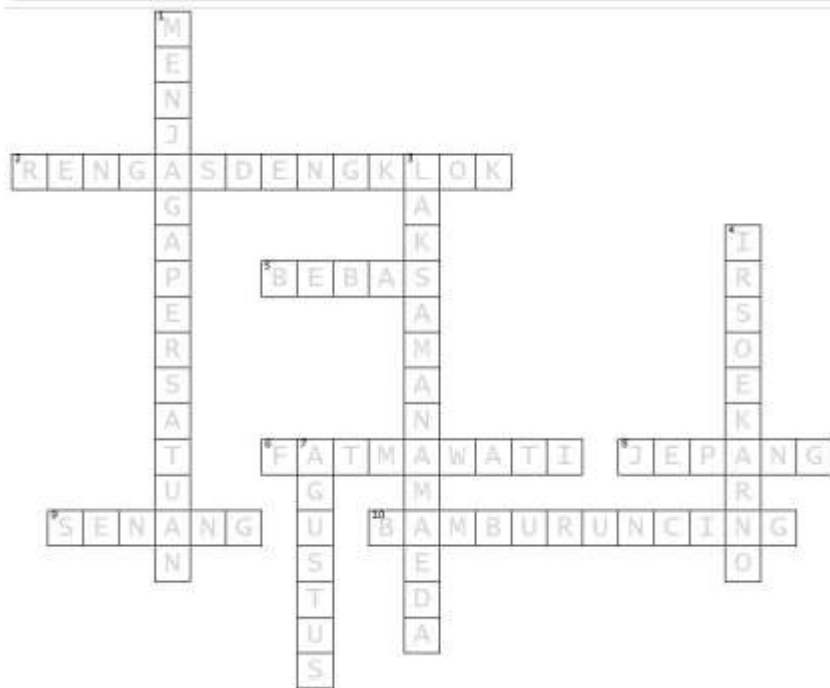
Mendatar

2. Dalam sejarah menjelang kemerdekaan terdapat salah satu peristiwa antara golongan tua dan muda yaitu
5. Setelah merdeka kita ter dari penjajahan
6. Siapa yang menjahit bendera merah putih pertama kali
8. Salah satu negara yang menjajah Indonesia
9. Perasaan warga Indonesia pada saat Ir Soekarno selesai membaca proklamasi
10. salah satu senjata tradisional Indonesia pada saat melawan penjajah

Menurun

1. Apa yang kita lakukan agar Indonesia tetap Merdeka
3. Tempat proklamasi dilakukan di rumah
4. Siapa yang membacakan proklamasi
7. bulan kemerdekaan Indonesia

Kunci jawaban



1. Menjaga persatuan
2. Rengasdengklok
3. Laksamana maeda
4. Ir soekarno
5. Bebas
6. Fatmawati
7. Agustus
8. Jepang
9. Senang
10. Bamburuncing

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan I

Satuan Pendidikan : MIN 2 Padangsidempuan
Kelas/Semester : V/II
Tema 7 : Pristiwa Dalam Kehidupan
Subtema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Fokus Pembelajaran : PPKn
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, etangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.3 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.
- 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.

C. Indikator Keberhasilan Kompetensi

1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.

1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya masyarakat.

2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat.

2.3.2 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat.

3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat

3.3.2 Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat

4.3.1 Menyebutkan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

4.3.2 Melakukan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

D. Tujuan

1. Siswa dapat memahami peristiwa pembacaan teks proklamasi kemerdekaan dengan penuh kepedulian, dengan mengamati hal tersebut siswa diharapkan bisa menerima dan menjaga keragaman sosial budaya masyarakat dengan benar

2. Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah pembacaan teks proklamasi kemerdekaan dengan berdiskusi, serta mendengar penjelasan guru yang diharapkan bisa menerapkan dan mengikuti sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat dengan benar

3. Dengan membaca buku tersebut siswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan memahami keberagaman sosial budaya masyarakat dengan benar

4. Dengan berdiskusi pada pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menyebutkan dan melakukan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat dengan benar

E. Pendekatan, Strategi, Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintific

Strategi : Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle*

Metode : Permainan, Tanya Jawab, dan Ceramah

F. Referensi

1. Buku guru SD/MI kelas v, tema 7: Pristiwa Dalam Kehidupan. Buku tematik terpadu kurikulum 2013 (revisi 2017)
2. Buku siswa SD/MI kelas v, tema 7: Pristiwa Dalam Kehidupan. Buku tematik terpadu kurikulum 2013 (revisi 2017)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Kelas dibuka dengan salam dan menanyakan kabar, serta membuka kelas dengan berdoa. Religius 2. Guru dan siswa menyanyikan lagu nasional. Nasionalisme 3. Guru mengecek kehadiran atau mengabsen 4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang ‘Pristiwa Dalam Kehidupan’ 5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan. Communication	15 Menit
Inti	Ayo Mengamati 1. Guru menjelaskan mengenai “Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan”. 2. Guru memberi pertanyaan untuk menstimulus siswa	40 Menit

	a. Apaitu proklamasi? b. Kapankah Indonesia merdeka? 3. Guru kemudian menjelaskan apa yang siswa jawab. Communication 4. Siswa memerhatikan teks bacaan yang ada pada buku. 5. Guru dan siswa membahas materi pelajaran. 6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu mengisi teka-teki silang. Ayo Berlatih 7. Pada tahap selanjutnya siswa akan bermain teka-teki silang 8. Guru menuliskan kata kunci, terminology, ataupun nama-nama yang berkaitan dengan mata pelajaran yang akan diberikan. 9. Guru membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih. 10. Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya merupakan kata-kata yang telah dibuat atau dapat pula membuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada kata-kata tersebut. 11. Guru membagikan teka-teki kepada peserta didik. 12. Tugas dikerjakan secara individual/ kelompok. 13. Guru memberikan batas waktu maksimal pengerjaan teka-teki tersebut. Bertanggung jawab dan disiplin	
--	---	--

	Ayo Berdiskusi 14. Siswa menyelesaikan dan mengantar jawaban dari lembar soal yang diberikan. 15. Guru memeriksa jawaban dari tts yang dikerjakan siswa. 16. Guru memberikan hadiah kepada kelompok ataupun individu yang mampu mengerjakan paling cepat dan benar. 17. Setiap siswa menuliskan hal pokok yang telah dipelajari dengan berdiskusi dengan teman sebangku. Collaboration	
Penutup	1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan rangkuman hasil pembelajaran. 2. Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. 3. Melaksanakan penilaian hasil belajar. 4. Menutup kelas dengan berdoa dan salam. Religius	15 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian sikap spiritual

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Tidak pernah mengeluh	Selalu merasa gembira	Berterima kasih atas pemberian orang	Melaksanakan ibadah tepat waktu	
1							
2							
3							
4							
5							

6							
dst							

*)Pedoman Skor

- Sangat Baik :4 Cukup :2
- Baik :3 Kurang :1

2. Penilaian Sosial

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai
		Berani bertanya	Percaya diri saat menjawab pertanyaan	Berbicara dengan santun	Mau membantu teman yang mengalami kesusahan	Mendengarkan teman lain yang berbicara	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
dst							

*) Pedoman Skor

- Sangat Baik :4 Cukup :2
- Baik :3 Kurang :1

3. Penilaian keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai
		Kemampuan Bekerja Sama	Kemampuan	Keaktifan Dalam Kelompok	Kemampuan Menjelaskan Pada Temannya	Kemampuan Menerima Penjelasan Teman	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
dst							

*)Pedoman Skor

- Sangat Baik : 4

- Baik :3
- Cukup :2
- Kurang :1

4. Penilaian pengetahuan
Dalam bentuk *crossword puzzle*

Padangsidempuan, Agustus 2024

Mengetahui
Guru bidang studi

Peneliti

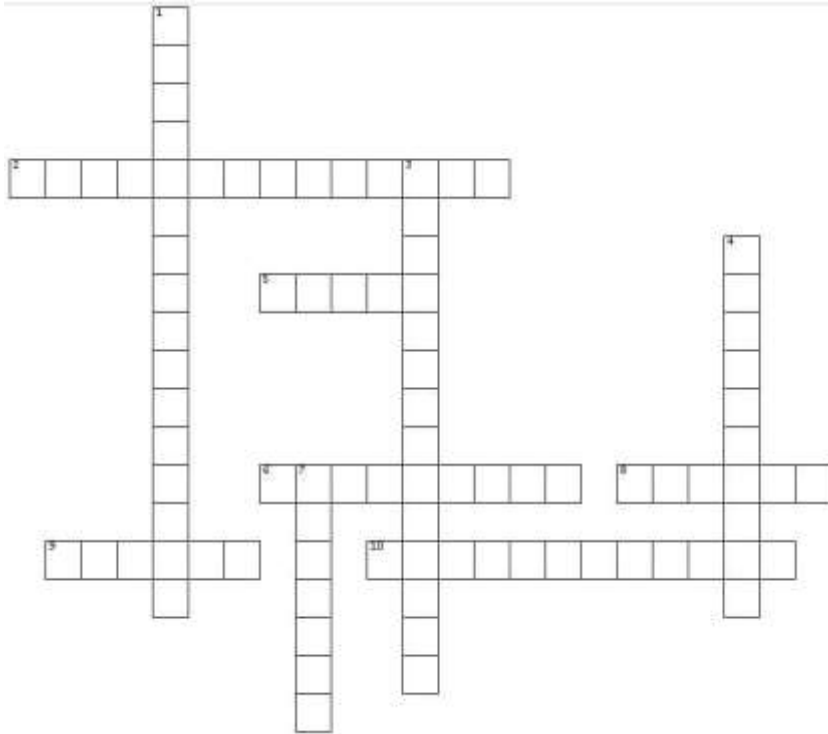
Roma Ricoh S.Pd

Dewi Safitri
2020500065

Kepala Sekolah

Tiasmar Rambe S.PdI
197808072006042015

Soal crossword puzzle



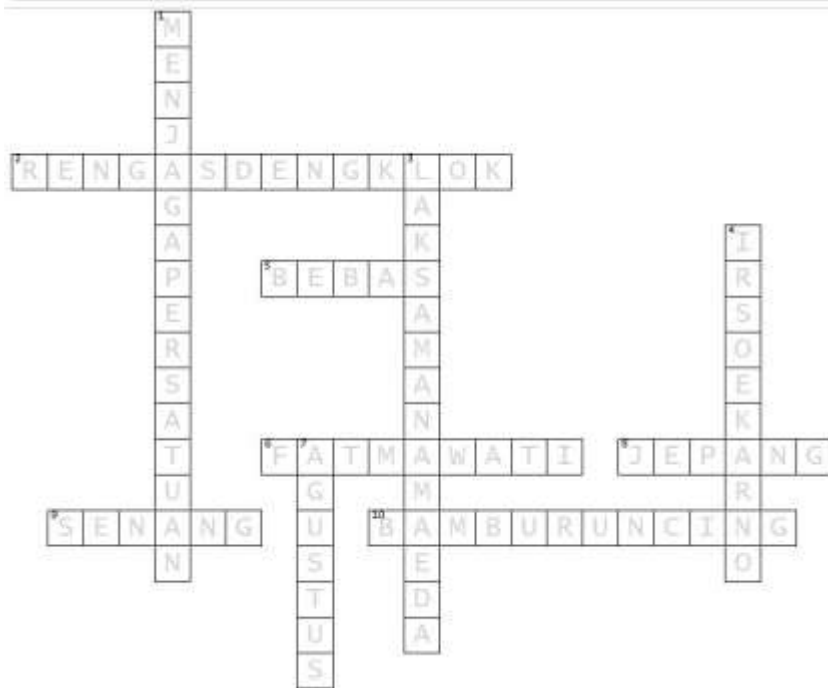
Mendatar

2. Dalam sejarah menjelang kemerdekaan terdapat salah satu peristiwa antara golongan tua dan muda yaitu
5. Setelah merdeka kita ter... dari penjajahan
6. Siapa yang menjahit bendera merah putih pertama kali
8. Salah satu negara yang menjajah Indonesia
9. Perasaan warga Indonesia pada saat Ir Soekarno selesai membaca proklamasi
10. salah satu senjata tradisional Indonesia pada saat melawan penjajah

Menurun

1. Apa yang kita lakukan agar Indonesia tetap Merdeka
3. Tempat proklamasi dilakukan di rumah
4. Siapa yang membacakan proklamasi
7. bulan kemerdekaan Indonesia

Kunci jawaban



1. Menjaga persatuan
2. Rengasdengklok
3. Laksamana maeda
4. Ir soekarno
5. Bebas
6. Fatmawati
7. Agustus
8. Jepang
9. Senang
10. Bamburuncing

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan II

Satuan Pendidikan : MIN 2 Padangsidempuan
Kelas/Semester : V/II
Tema 7 : Pristiwa Dalam Kehidupan
Subtema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Fokus Pembelajaran : PPKn
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.3 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.
- 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.

C. Indikator Keberhasilan Kompetensi

1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.

1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya masyarakat.

2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat.

2.3.2 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat.

3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat

3.3.2 Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat

4.3.1 Menyebutkan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

4.3.2 Melakukan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

D. Tujuan

1. Siswa dapat memahami peristiwa pembacaan teks proklamasi kemerdekaan dengan penuh kepedulian, dengan mengamati hal tersebut siswa diharapkan bisa menerima dan menjaga keragaman sosial budaya masyarakat dengan benar

2. Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah pembacaan teks proklamasi kemerdekaan dengan berdiskusi, serta mendengar penjelasan guru yang diharapkan bisa menerapkan dan mengikuti sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat dengan benar

3. Dengan membaca buku tersebut siswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan memahami keberagaman sosial budaya masyarakat dengan benar

4. Dengan berdiskusi pada pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menyebutkan dan melakukan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat dengan benar

E. Pendekatan, Strategi, Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintific

Strategi : Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle*

Metode : Permainan, Tanya Jawab, dan Ceramah

F. Referensi

1. Buku guru SD/MI kelas v, tema 7: Pristiwa Dalam Kehidupan. Buku tematik terpadu kurikulum 2013 (revisi 2017)
2. Bukusiswa SD/MI kelas v, tema 7: Pristiwa Dalam Kehidupan. Buku tematik terpadu kurikulum 2013 (revisi 2017)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Kelas dibuka dengan salam dan menanyakan kabar, serta membuka kelas dengan berdoa. Religius 2. Guru dan siswa menyanyikan lagu nasioal. Nasionalisme 3. Gurumengecek kehadiran atau mengabsen 4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang ‘Pristiwa Dalam Kehidupan’ 5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan. Communication	15 Menit
Inti	Ayo Mengamati 1. Guru menjelaskan mengenai “Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan”.	40 Menit

	2. Guru memberi pertanyaan untuk menstimulus siswa c. Apaitu proklamasi? d. Kapankah Indonesia merdeka? 3. Guru kemudian menjelaskan apa yang siswa jawab. Communication 4. Siswa memerhatikan teks bacaan yang ada pada buku. 5. Guru dan siswa membahas materi pelajaran. 6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu mengisi teka-teki silang. Ayo Berlatih 7. Pada tahap ini siswa akan bermain teka-teki silang 8. Guru menuliskan kata kunci, terminology, ataupun nama-nama yang berkaitan dengan mata pelajaran yang akan diberikan. 9. Guru membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih. 10. Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya merupakan kata-kata yang telah dibuat atau dapat pula membuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada kata-kata tersebut. 11. Guru membagikan teka-teki kepada peserta didik. 12. Tugas dikerjakan secara individual/ kelompok.	
--	---	--

	13. Guru memberikan batas waktu maksimal pengerjaan teka-teki tersebut. Bertanggung jawab dan disiplin Ayo Berdiskusi 14. Siswa menyelesaikan dan mengantar jawaban dari lembaran soal yang diberikan. 15. Guru memeriksa jawaban dari tts yang dikerjakan siswa. 16. Guru memberikan hadiah kepada kelompok ataupun individu yang mampu mengerjakan paling cepat dan benar. 17. Setiap siswa menuliskan hal pokok yang telah dipelajari dengan berdiskusi dengan teman sebangku. Collaboration	
Penutup	1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan rangkuman hasil pembelajaran. 2. Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. 3. Melaksanakan penilaian hasil belajar. 4. Menutup kelas dengan berdoa dan salam. Religius	15 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian sikap spiritual

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Tidak pernah mengeluh	Selalu merasa gembira	Berterima kasih atas pemberian orang	Melaksanakan ibadah tepat waktu	
1							

2							
3							
4							
5							
6							
dst							

*) Pedoman Skor

- Sangat Baik :4 Cukup :2
- Baik :3 Kurang :1

2. Penilaian Sosial

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai
		Berani bertanya	Percaya diri saat menjawab pertanyaan	Berbicara dengan santun	Mau membantu teman yang mengalami kesusahan	Mendengarkan teman lain yang berbicara	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
dst							

*) Pedoman Skor

- Sangat Baik :4 Cukup :2
- Baik :3 Kurang :1

3. Penilaian keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai
		Kemampuan Bekerja Sama	Keterampilan	Keaktifan Dalam Kelompok	Kemampuan Menjelaskan Pada Temannya	Kemampuan Menerima Penjelasan Teman	
1							
2							
3							
4							
5							
6							

dst							
-----	--	--	--	--	--	--	--

*)Pedoman Skor

- Sangat Baik :4 Cukup :2
- Baik :3 Kurang :1

4. Penilaian pengetahuan

Dalam bentuk *crossword puzzle*

Padangsidempuan, Agustus 2024

Mengetahui

Guru bidang studi

Peneliti

Roma Ricoh S.Pd

Dewi Safitri

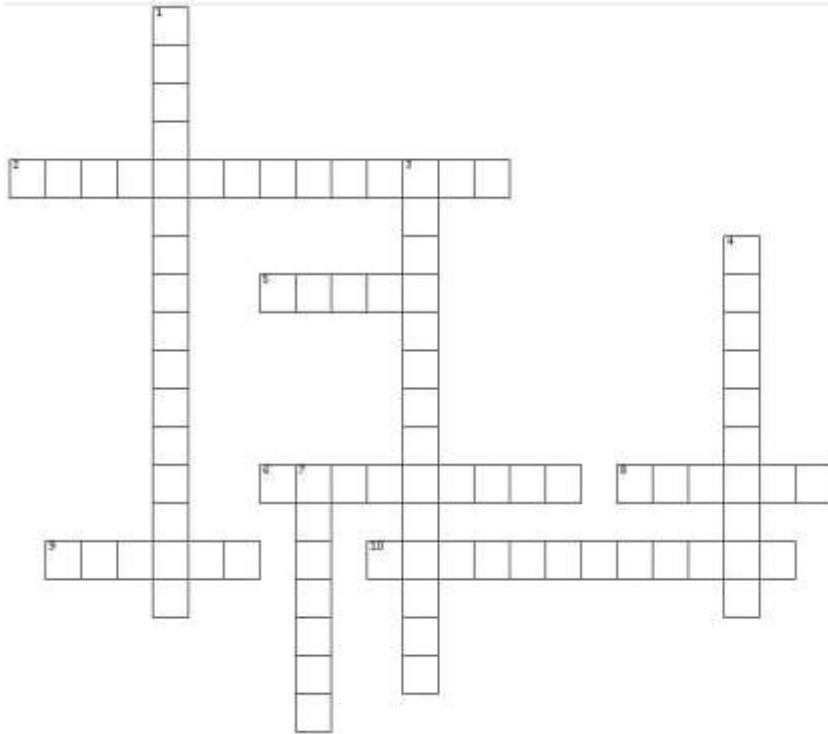
2020500065

Kepala Sekolah

Tiasmar Rambe S.PdI

197808072006042015

Soal crossword puzzle



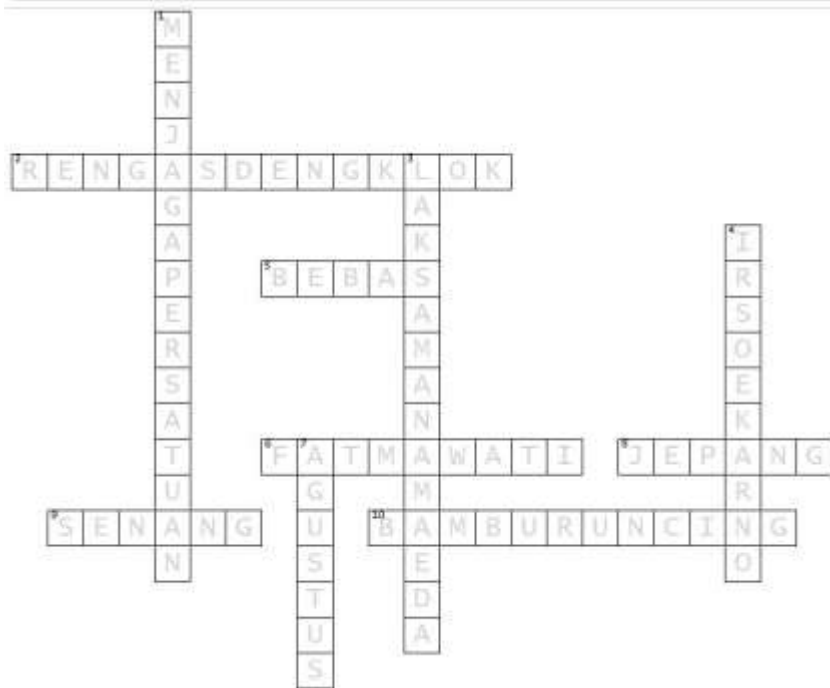
Mendatar

2. Dalam sejarah menjelang kemerdekaan terdapat salah satu peristiwa antara golongan tua dan muda yaitu
5. Setelah merdeka kita ter... dari penjajahan
6. Siapa yang menjahit bendera merah putih pertama kali
8. Salah satu negara yang menjajah Indonesia
9. Perasaan warga Indonesia pada saat Ir Soekarno selesai membaca proklamasi
10. salah satu senjata tradisional Indonesia pada saat melawan penjajah

Menurun

1. Apa yang kita lakukan agar Indonesia tetap Merdeka
3. Tempat proklamasi dilakukan di rumah
4. Siapa yang membacakan proklamasi
7. bulan kemerdekaan Indonesia

Kunci jawaban



1. Menjaga persatuan
2. Rengasdengklok
3. Laksamana maeda
4. Ir soekarno
5. Bebas
6. Fatmawati
7. Agustus
8. Jepang
9. Senang
10. Bamburuncing

Lampiran 5

Tabel
Hasil Belajar Tes Awal

NO	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	A E S H	80	Tuntas
2	A F B	50	Tidak tuntas
3	A R U D	40	Tidak tuntas
4	A S C	40	Tidak tuntas
5	A T	50	Tidak tuntas
6	A Z	70	Tidak tuntas
7	J T F L	70	Tidak tuntas
8	K P	70	Tidak tuntas
9	K A	50	Tidak tuntas
10	LO	80	Tuntas
11	M R	40	Tidak tuntas
12	M A Z L	80	Tuntas
13	M D B	50	Tidak tuntas
14	M F A	80	Tuntas
15	M F A	60	Tidak tuntas
16	N S M	50	Tidak tuntas
17	N Z H	50	Tidak tuntas
18	N M H	80	Tuntas
19	N A F	40	Tidak tuntas
20	N A R	50	Tidak tuntas
21	N M S	50	Tidak tuntas
22	P A L	60	Tidak tuntas
23	R M P	40	Tidak tuntas
24	S D	50	Tidak tuntas
25	W A M	40	Tidak tuntas
26	Y N Z	80	Tuntas
27	Z H N	40	Tidak tuntas
28	Z Z	50	Tidak tuntas
Jumlah nilai		1590	
Nilai rata-rata		56,79	
Nilai maksimum		80,00	
Nilai minimum		40,00	
Persentase ketuntasan		21,43	21%

Lampiran 6

Tabel
Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

NO	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	A E S H	80	Tuntas
2	A F B	60	Tidak tuntas
3	A R U D	60	Tidak tuntas
4	A S C	50	Tidak tuntas
5	A T	50	Tidak tuntas
6	A Z	80	Tuntas
7	J T F L	80	Tuntas
8	K P	70	Tidak tuntas
9	K A	70	Tidak tuntas
10	LO	80	Tuntas
11	M R	60	Tidak tuntas
12	M A Z L	80	Tuntas
13	M D B	50	Tidak tuntas
14	M F A	80	Tuntas
15	M F A	70	Tidak tuntas
16	N S M	50	Tidak tuntas
17	N Z H	50	Tidak tuntas
18	N M H	80	Tuntas
19	N A F	40	Tidak tuntas
20	N A R	50	Tidak tuntas
21	N M S	50	Tidak tuntas
22	P A L	60	Tidak tuntas
23	R M P	70	Tidak tuntas
24	S D	50	Tidak tuntas
25	W A M	50	Tidak tuntas
26	Y N Z	80	Tuntas
27	Z H N	50	Tidak tuntas
28	Z Z	50	Tidak tuntas
Jumlah nilai		1750	
Nilai rata-rata		62,50	
Nilai maksimum		80,00	
Nilai minimum		40,00	
Persentase ketuntasan		28,57	29%

Lampiran 7

Tabel
Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

NO	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	A E S H	90	Tuntas
2	A F B	70	Tidak tuntas
3	A R U D	70	Tidak tuntas
4	A S C	60	Tidak tuntas
5	A T	50	Tidak tuntas
6	A Z	80	Tuntas
7	J T F L	80	Tuntas
8	K P	80	Tuntas
9	K A	80	Tuntas
10	LO	90	Tuntas
11	M R	60	Tidak tuntas
12	M A Z L	90	Tuntas
13	M D B	60	Tidak tuntas
14	M F A	80	Tuntas
15	M F A	70	Tidak tuntas
16	N S M	60	Tidak tuntas
17	N Z H	60	Tidak tuntas
18	N M H	80	Tuntas
19	N A F	50	Tidak tuntas
20	N A R	60	Tidak tuntas
21	N M S	60	Tidak tuntas
22	P A L	60	Tidak tuntas
23	R M P	80	Tuntas
24	S D	60	Tidak tuntas
25	W A M	50	Tidak tuntas
26	Y N Z	80	Tuntas
27	Z H N	50	Tidak tuntas
28	Z Z	60	Tidak tuntas
Jumlah nilai		1920	
Nilai rata-rata		68,57	
Nilai maksimum		90,00	
Nilai minimum		50,00	
Persentase ketuntasan		39,29	39%

Lampiran 8

Tabel
Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

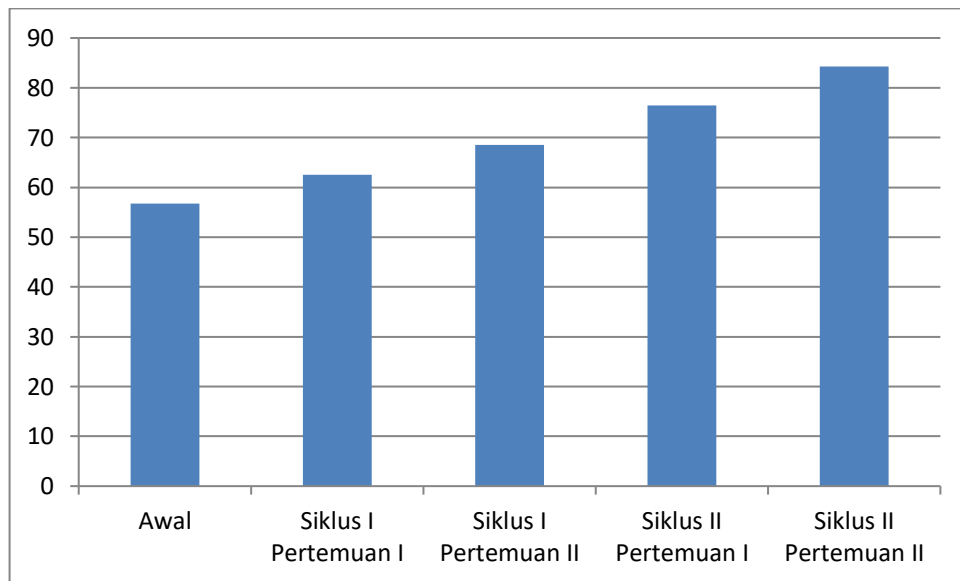
NO	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	A E S H	90	Tuntas
2	A F B	80	Tuntas
3	A R U D	80	Tuntas
4	A S C	80	Tuntas
5	A T	60	Tidak tuntas
6	A Z	80	Tuntas
7	J T F L	80	Tuntas
8	K P	80	Tuntas
9	K A	80	Tuntas
10	LO	90	Tuntas
11	M R	70	Tidak tuntas
12	M A Z L	90	Tuntas
13	M D B	80	Tuntas
14	M F A	80	Tuntas
15	M F A	80	Tuntas
16	N S M	70	Tidak tuntas
17	N Z H	70	Tidak tuntas
18	N M H	80	Tuntas
19	N A F	60	Tidak tuntas
20	N A R	70	Tidak tuntas
21	N M S	80	Tuntas
22	P A L	70	Tidak tuntas
23	R M P	80	Tuntas
24	S D	80	Tuntas
25	W A M	70	Tidak tuntas
26	Y N Z	80	Tuntas
27	Z H N	60	Tidak tuntas
28	Z Z	70	Tidak tuntas
Jumlah nilai		2140	
Nilai rata-rata		76,43	
Nilai maksimum		90,00	
Nilai minimum		60,00	
Persentase ketuntasan		64,29	64%

Lampiran 9

Tabel
Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II

NO	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	A E S H	100	Tuntas
2	A F B	90	Tuntas
3	A R U D	90	Tuntas
4	A S C	90	Tuntas
5	A T	80	Tuntas
6	A Z	80	Tuntas
7	J T F L	90	Tuntas
8	K P	90	Tuntas
9	K A	90	Tuntas
10	LO	100	Tuntas
11	M R	80	Tuntas
12	M A Z L	90	Tuntas
13	M D B	80	Tuntas
14	M F A	90	Tuntas
15	M F A	80	Tuntas
16	N S M	80	Tuntas
17	N Z H	80	Tuntas
18	N M H	80	Tuntas
19	N A F	90	Tuntas
20	N A R	70	Tidak tuntas
21	N M S	80	Tuntas
22	P A L	80	Tuntas
23	R M P	90	Tuntas
24	S D	80	Tuntas
25	W A M	70	Tidak tuntas
26	Y N Z	90	Tuntas
27	Z H N	70	Tidak tuntas
28	Z Z	80	Tuntas
Jumlah nilai		2360	
Nilai rata-rata		84,29	
Nilai maksimum		100,00	
Nilai minimum		70,00	
Persentase ketuntasan		89,29	89%

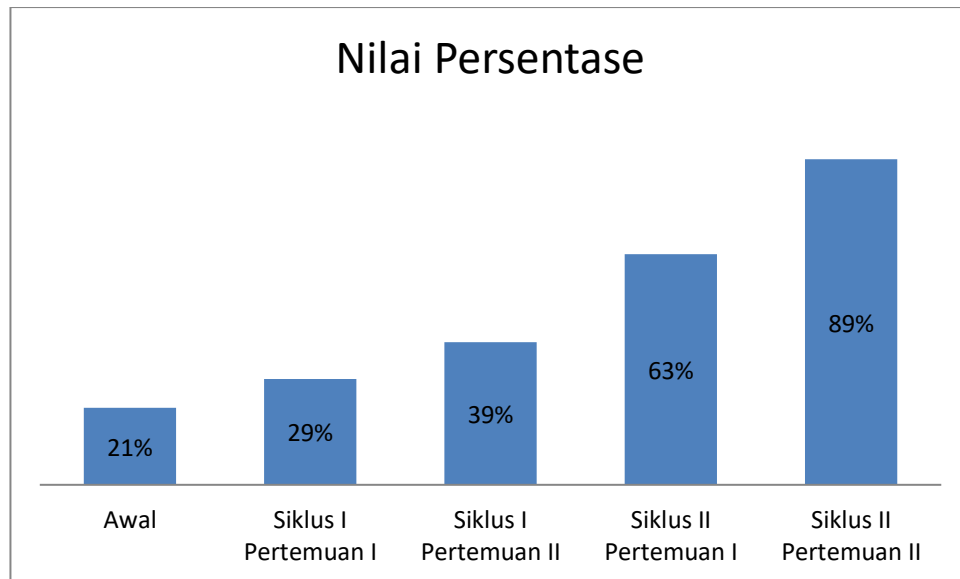
Lampiran 10



Gambar 1

Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Pelajaran PPKn dengan Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle* Di MIN 2 Padangsidempuan

Lampiran 11



Gambar 2

Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar pada Pelajaran PPKn dengan Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle* Di MIN 2 Padangsidempuan

Lampiran 12

Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan I

Keterangan*

1. Siswa mampu mengerjakan soal dengan baik
2. Siswa aktif bertanya dalam proses belajar mengajar
3. Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi
4. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang diajarkan

NO	Nama Siswa	Indikator Penilaian			
		1	2	3	4
1	A E S H	√	-	√	-
2	A F B	√	√	-	√
3	A R U D	√	-	-	-
4	A S C	√	-	√	-
5	A T	-	√	-	√
6	A Z	√	-	-	-
7	J T F L	-	-	-	√
8	K P	-	-	-	-
9	K A	-	√	-	-
10	L O	√	-	-	-
11	M R	-	-	√	-
12	M A Z L	-	√	-	√
13	M D B	-	-	-	√
14	M F A	√	-	-	-
15	M F A	√	-	-	-
16	N S M	-	-	√	√
17	N Z H	-	√	-	-
18	N M H	-	-	√	√
19	N A F	-	√	-	-
20	N A R	√	-	-	√
21	N M S	-	-	-	√
22	P A L	√	-	√	-
23	R M P	-	√	-	-
24	S D	-	-	√	√
25	W A M	-	-	-	-
26	Y N Z	-	√	-	-
27	Z H N	-	√	-	√
28	Z Z	-	-	-	-
		10	9	8	11

Jumlah				
Persentase	35%	23%	28%	39%

Lampiran 13

Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan II

Keterangan*

1. Siswa mampu mengerjakan soal dengan baik
2. Siswa aktif bertanya dalam proses belajar mengajar
3. Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi
4. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang diajarkan

NO	Nama Siswa	Indikator Penilaian			
		1	2	3	4
1	A E S H	-	√	√	√
2	A F B	√	-	√	-
3	A R U D	√	√	-	-
4	A S C	-	-	-	√
5	A T	√	-	√	-
6	A Z	-	√	-	-
7	J T F L	-	-	√	-
8	K P	-	-	-	√
9	K A	√	√	-	-
10	L O	-	-	-	√
11	M R	√	√	√	-
12	M A Z L	-	-	-	√
13	M D B	√	-	-	-
14	M F A	-	-	-	√
15	M F A	√	√	√	√
16	N S M	-	-	-	√
17	N Z H	√	-	√	-
18	N M H	-	√	-	√
19	N A F	-	-	√	-
20	N A R	-	√	-	-
21	N M S	-	-	-	√
22	P A L	√	-	√	-
23	R M P	√	-	-	-
24	S D	√	-	√	-
25	W A M	-	-	-	√
26	Y N Z	-	√	√	-
27	Z H N	-	√	-	√
28	Z Z	-	-	√	-
		11	10	11	12

Jumlah				
Persentase	39%	36%	39%	43%

Lampiran 14

Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan I

Keterangan*

1. Siswa mampu mengerjakan soal dengan baik
2. Siswa aktif bertanya dalam proses belajar mengajar
3. Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi
4. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang diajarkan

NO	Nama Siswa	Indikator Penilaian			
		1	2	3	4
1	A E S H	-	√	-	√
2	A F B	√	-	√	-
3	A R U D	√	√	√	-
4	A S C	√	√	-	√
5	A T	√	-	√	-
6	A Z	-	√	-	√
7	J T F L	√	√	√	-
8	K P	-	-	-	√
9	K A	√	√	√	-
10	L O	-	-	-	√
11	M R	√	√	√	-
12	M A Z L	-	-	-	√
13	M D B	√	√	-	-
14	M F A	-	-	-	√
15	M F A	√	√	√	-
16	N S M	-	√	-	√
17	N Z H	√	-	√	-
18	N M H	-	√	√	√
19	N A F	√	-	√	√
20	N A R	-	√	-	-
21	N M S	√	-	√	√
22	P A L	√	√	√	√
23	R M P	√	-	-	√
24	S D	√	√	√	√
25	W A M	-	-	-	√
26	Y N Z	-	√	√	√
27	Z H N	√	√	√	√
28	Z Z	√	-	√	√
		17	16	15	18

Jumlah				
Persentase	60%	57%	53%	64%

Lampiran 15

Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan II

Keterangan*

1. Siswa mampu mengerjakan soal dengan baik
2. Siswa aktif bertanya dalam proses belajar mengajar
3. Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi
4. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang diajarkan

NO	Nama Siswa	Indikator Penilaian			
		1	2	3	4
1	A E S H	√	√	√	√
2	A F B	√	√	√	√
3	A R U D	√	√	√	√
4	A S C	√	√	√	√
5	A T	√	√	√	√
6	A Z	√	√	√	√
7	J T F L	√	√	√	√
8	K P	-	√	√	√
9	K A	√	√	√	√
10	L O	√	-	-	√
11	M R	√	√	√	√
12	M A Z L	-	-	√	√
13	M D B	√	√	√	√
14	M F A	√	√	√	√
15	M F A	√	√	√	√
16	N S M	-	√	-	√
17	N Z H	√	√	√	-
18	N M H	√	√	√	√
19	N A F	√	√	√	√
20	N A R	-	√	√	√
21	N M S	√	√	√	√
22	P A L	√	√	√	√
23	R M P	√	-	√	√
24	S D	√	√	√	√
25	W A M	√	√	√	√
26	Y N Z	√	√	√	√
27	Z H N	√	√	√	√
28	Z Z	√	-	√	√
		25	25	25	27

Jumlah				
Persentase	89%	89%	89%	96%

Lampiran 16**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU****Siklus I Pertemuan I**

Nama guru : Roma Ricoh S.Pd

Pokok bahasan : PPKn

Sekolah : MIN 2 Padangsidempuan

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Keterampilan dalam membuka pembelajaran	-	-	-	√
2	Membimbing siswa dalam membaca do'a	-	-	-	√
3	Melakukan absensi	-	-	-	√
4	Memberika motivasi dan apersepsi kepada siswa	-	√	-	-
5	Penyajian materi pembelajaran	-	-	√	-
6	Menyampaikan tujuan dari pembelajaran	-	-	√	-
7	Mempersiapkan dan memperkenalkan <i>crossword puzzled</i> dalam proses pembelajaran	-	-	-	√
8	Penguasaan dalam materi pelajaran	-	-	√	-
9	Penguasaan kelas	-	√	-	-
10	Strategi dalam kegiatan belajar mengajar	-	-	√	-
11	Menjelaskan materi apa yang akan dipelajari	-	-	√	-
12	Mempersilahkan dan memberikan kesempatan murid untuk bertanya	-	-	√	-
13	Membimbing murid dalam melakukan kegiatan pembelajaran	-	√	-	-
14	Membantu murid dalam penggunaan media pembelajaran	-	-	√	-
15	Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan pelajaran	-	√	-	-
16	Melakukan evalusi atau penilain hasil belajar	-	-	√	-

17	Melakukan refleksi	-	-	√	-
18	Menyampaikan salam penutup atau mengakhiri pembelajaran	-	-	-	√
Jumlah skor		76,39			
Persentase		76%			

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

Keterangan:

80-100 = sangat baik

40-59 = cukup

60-79 = baik

20-39 = kurang

Observer

Guru Kelas

Roma Ricoh S.Pd

Lampiran 17**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU****Siklus I Pertemuan II**

Nama guru : Roma Ricoh S.Pd

Pokok bahasan : PPKn

Sekolah : MIN 2 Padangsidempuan

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Keterampilan dalam membuka pembelajaran	-	-	-	√
2	Membimbing siswa dalam membaca do'a	-	-	-	√
3	Melakukan absensi	-	-	-	√
4	Memberika motivasi dan apersepsi kepada siswa	-	√	-	-
5	Penyajian materi pembelajaran	-	-	-	√
6	Menyampaikan tujuan dari pembelajaran	-	-	√	-
7	Mempersiapkan dan memperkenalkan <i>crossword puzzled</i> dalam proses pembelajaran	-	-	-	√
8	Penguasaan dalam materi pelajaran	-	-	√	-
9	Penguasaan kelas	-	√	-	-
10	Strategi dalam kegiatan belajar mengajar	-	-	√	-
11	Menjelaskan materi apa yang akan dipelajari	-	-	√	-
12	Mempersilahkan dan memberikan kesempatan murid untuk bertanya	-	-	√	-
13	Membimbing murid dalam melakukan kegiatan pembelajaran	-	√	-	-
14	Membantu murid dalam penggunaan media pembelajaran	-	-	√	-
15	Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan pelajaran	-	-	√	-
16	Melakukan evalusi atau penilain hasil belajar	-	-	√	-

17	Melakukan refleksi	-	-	√	-
18	Menyampaikan salam penutup atau mengakhiri pembelajaran	-	-	-	√
Jumlah skor		79,17			
Persentase		79%			

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

Keterangan:

80-100 = sangat baik

40-59 = cukup

60-79 = baik

20-39 = kurang

Observer

Guru Kelas

Roma Ricoh S.Pd

Lampiran 18**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU****Siklus II Pertemuan I**

Nama guru : Roma Ricoh S.Pd

Pokok bahasan : PPKn

Sekolah : MIN 2 Padangsidempuan

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Keterampilan dalam membuka pembelajaran	-	-	-	√
2	Membimbing siswa dalam membaca do'a	-	-	-	√
3	Melakukan absensi	-	-	-	√
4	Memberika motivasi dan apersepsi kepada siswa	-	√	-	-
5	Penyajian materi pembelajaran	-	-	-	√
6	Menyampaikan tujuan dari pembelajaran	-	-	-	√
7	Mempersiapkan dan memperkenalkan <i>crossword puzzled</i> dalam proses pembelajaran	-	-	-	√
8	Penguasaan dalam materi pelajaran	-	-	-	√
9	Penguasaan kelas	-	√	-	-
10	Strategi dalam kegiatan belajar mengajar	-	-	√	-
11	Menjelaskan materi apa yang akan dipelajari	-	-	√	-
12	Mempersilahkan dan memberikan kesempatan murid untuk bertanya	-	-	√	-
13	Membimbing murid dalam melakukan kegiatan pembelajaran	-	-	√	-
14	Membantu murid dalam penggunaan media pembelajaran	-	-	√	-
15	Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan pelajaran	-	-	√	-
16	Melakukan evalusi atau penilain hasil belajar	-	-	√	-

17	Melakukan refleksi	-	-	√	-
18	Menyampaikan salam penutup atau mengakhiri pembelajaran	-	-	-	√
Jumlah skor		83,33			
Persentase		83%			

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

Keterangan:

80-100 = sangat baik

40-59 = cukup

60-79 = baik

20-39 = kurang

Observer

Guru Kelas

Roma Ricoh S.Pd

Lampiran 19**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU****Siklus II Pertemuan II**

Nama guru : Roma Ricoh S.Pd

Pokok bahasan : PPKn

Sekolah : MIN 2 Padangsidempuan

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Keterampilan dalam membuka pembelajaran	-	-	-	√
2	Membimbing siswa dalam membaca do'a	-	-	-	√
3	Melakukan absensi	-	-	-	√
4	Memberika motivasi dan apersepsi kepada siswa	-	-	√	-
5	Penyajian materi pembelajaran	-	-	-	√
6	Menyampaikan tujuan dari pembelajaran	-	-	-	√
7	Mempersiapkan dan memperkenalkan <i>crossword puzzled</i> dalam proses pembelajaran	-	-	-	√
8	Penguasaan dalam materi pelajaran	-	-	-	√
9	Penguasaan kelas	-	-	√	-
10	Strategi dalam kegiatan belajar mengajar	-	-	-	√
11	Menjelaskan materi apa yang akan dipelajari	-	-	√	-
12	Mempersilahkan dan memberikan kesempatan murid untuk bertanya	-	-	√	-
13	Membimbing murid dalam melakukan kegiatan pembelajaran	-	-	√	-
14	Membantu murid dalam penggunaan media pembelajaran	-	-	√	-
15	Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan pelajaran	-	-	√	-
16	Melakukan evalusi atau penilain hasil belajar	-	-	√	-

17	Melakukan refleksi	-	-	√	-
18	Menyampaikan salam penutup atau mengakhiri pembelajaran	-	-	-	√
Jumlah skor		87,5			
Persentase		88%			

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

Keterangan:

80-100 = sangat baik

40-59 = cukup

60-79 = baik

20-39 = kurang

Observer

Guru Kelas

Roma Ricoh S.Pd

Lampiran 20**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****Siklus I Pertemuan I**

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan dan mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan dari pembelajaran	-	√	-	-
2	Mendengarkan guru saat menjelaskan penggunaan media pelajaran	-	-	√	-
3	Bertanya tentang materi yang belum dipahami	√	-	-	-
4	Memahami materi pembelajaran	√	-	-	-
5	Belajar dengan semangat dan bergirah	-	√	-	-
6	Aktif saat pembelajaran berlangsung	-	-	√	-
7	Bertanggung jawab dengan tugasnya	-	-	-	√
8	Biasa menggunakan media yang disediakan	-	-	-	√
9	Aktif dalam menjalankan tugas yang diberikan	-	-	-	√
10	Kemampuan dalam menarik kesimpulan	-	-	-	√
Jumlah skor		70			
Persentase		70%			

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

Keterangan:

80-100 = sangat baik

40-59 = cukup

60-79 = baik

20-39 = kurang

Lampiran 21**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****Siklus I Pertemuan II**

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan dan mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan dari pembelajaran	-	-	√	-
2	Mendengarkan guru saat menjelaskan penggunaan media pelajaran	-	-	√	-
3	Bertanya tentang materi yang belum dipahami	-	√	-	-
4	Memahami materi pembelajaran	-	-	√	-
5	Belajar dengan semangat dan bergirah	-	-	√	-
6	Aktif saat pembelajaran berlangsung	-	-	√	-
7	Bertanggung jawab dengan tugasnya	-	-	-	√
8	Biasa menggunakan media yang disediakan	-	-	-	√
9	Aktif dalam menjalankan tugas yang diberikan	-	-	-	√
10	Kemampuan dalam menarik kesimpulan	-	-	-	√
Jumlah skor		82,5			
Persentase		83%			

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

Keterangan:

80-100 = sangat baik

40-59 = cukup

60-79 = baik

20-39 = kurang

Lampiran 22**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****Siklus II Pertemuan I**

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan dan mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan dari pembelajaran	-	-	√	-
2	Mendengarkan guru saat menjelaskan penggunaan media pelajaran	-	-	√	-
3	Bertanya tentang materi yang belum dipahami	-	-	√	-
4	Memahami materi pembelajaran	-	-	√	-
5	Belajar dengan semangat dan bergirah	-	-	-	√
6	Aktif saat pembelajaran berlangsung	-	-	-	√
7	Bertanggung jawab dengan tugasnya	-	-	-	√
8	Biasa menggunakan media yang disediakan	-	-	-	√
9	Aktif dalam menjalankan tugas yang diberikan	-	-	-	√
10	Kemampuan dalam menarik kesimpulan	-	-	-	√
Jumlah skor		90			
Persentase		90%			

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

Keterangan:

80-100 = sangat baik

40-59 = cukup

60-79 = baik

20-39 = kurang

Lampiran 23**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****Siklus II Pertemuan II**

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan dan mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan dari pembelajaran	-	-	√	-
2	Mendengarkan guru saat menjelaskan penggunaan media pelajaran	-	-	-	√
3	Bertanya tentang materi yang belum dipahami	-	-	√	-
4	Memahami materi pembelajaran	-	-	-	√
5	Belajar dengan semangat dan bergirah	-	-	-	√
6	Aktif saat pembelajaran berlangsung	-	-	-	√
7	Bertanggung jawab dengan tugasnya	-	-	-	√
8	Biasa menggunakan media yang disediakan	-	-	-	√
9	Aktif dalam menjalankan tugas yang diberikan	-	-	-	√
10	Kemampuan dalam menarik kesimpulan	-	-	-	√
Jumlah skor		95			
Persentase		95%			

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

Keterangan:

80-100 = sangat baik

40-59 = cukup

60-79 = baik

20-39 = kurang

Lampiran 24

Tabel
Hasil Dari Uji Validitas Dan Reliabilitas

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
AA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
AK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
FU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
IU	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
MS	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
NR	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1
P	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
PA	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
RR	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
Saidah	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
S	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Z	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
r Hitung	0.686	0.727	0.778	0.426	0.643	0.630	0.678	0.646	-0.012	0.338	0.588	0.520	0.686	0.481	0.727	0.700	0.781	0.724	0.182	0.562
JB	9	8	9	11	8	6	6	6	5	4	10	9	9	10	8	5	5	7	5	7
P	0.7500	0.6667	0.7500	0.9167	0.6667	0.5000	0.5000	0.5000	0.4167	0.3333	0.8333	0.7500	0.7500	0.8333	0.6667	0.4167	0.4167	0.5833	0.4167	0.5833
Q	0.2500	0.3333	0.2500	0.0833	0.3333	0.5000	0.5000	0.5000	0.5833	0.6667	0.1667	0.2500	0.2500	0.1667	0.3333	0.5833	0.5833	0.4167	0.5833	0.4167
PQ	0.1875	0.2222	0.1875	0.0764	0.2222	0.2500	0.2500	0.2500	0.2431	0.2222	0.1389	0.1875	0.1875	0.1389	0.2222	0.2431	0.2431	0.2431	0.2431	0.2431
Mt	23.750																			
Sdt	10.44928																			
mp	27.88889	29.125	28.44444	25.09091	28.5	30.33333	30.83333	30.5	23.6	28.75	26.5	26.88889	27.88889	26	29.125	32.4	33.4	30.14286	26	28.71429
Uji Validitas	0.6861	0.7275	0.7781	0.4256	0.6429	0.6300	0.6779	0.6460	-0.0121	0.3384	0.5885	0.5203	0.6861	0.4815	0.7275	0.6996	0.7805	0.7239	0.1820	0.5621
r Tabel	0.4973																			
Hasil	valid	valid	valid	tidakvalid	valid	valid	valid	valid	tidakvalid	tidakvalid	valid	valid	valid	tidakvalid	valid	valid	valid	valid	tidakvalid	valid
Varians	0.2045	0.2424	0.2045	0.0833	0.2424	0.2727	0.2727	0.2727	0.2652	0.2424	0.1515	0.2045	0.2045	0.1515	0.2424	0.2652	0.2652	0.2652	0.2652	0.2652

Lampiran 24 (lanjutan)

Tabel
Hasil Dari Uji Validitas Dan Reliabilitas

	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	X1	X1^2
AA	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	27	729
AK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	34	1156
FU	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	36	1296
IU	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	35	1225
MS	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	100
NR	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10	100
P	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	18	324
PA	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	15	225
RR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	33	1089
Saldah	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	23	529
S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	35	1225
Z	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	9	81
r Hitung	0.594	0.610	0.643	0.918	0.389	0.562	0.643	0.575	0.585	0.053	0.686	0.643	0.530	0.520	0.727	0.311	0.627	0.327	0.585	0.550		
JB	7	10	7	7	8	7	7	8	3	5	9	8	7	9	8	6	7	6	3	6	285	8079
P	0.5833	0.8333	0.5833	0.5833	0.6667	0.5833	0.5833	0.6667	0.2500	0.4167	0.7500	0.6667	0.5833	0.7500	0.6667	0.5000	0.5833	0.5000	0.2500	0.5000		
Q	0.4167	0.1667	0.4167	0.4167	0.3333	0.4167	0.4167	0.3333	0.7500	0.5833	0.2500	0.3333	0.4167	0.2500	0.3333	0.5000	0.4167	0.5000	0.7500	0.5000		
PQ	0.2431	0.1389	0.2431	0.2431	0.2222	0.2431	0.2431	0.2222	0.1875	0.2431	0.1875	0.2222	0.2431	0.1875	0.2222	0.2500	0.2431	0.2500	0.1875	0.2500		
Mt	23.750																					
Sdt	10.44928																					
mp	29	26.6	29.42857	31.85714	26.625	28.71429	29.42857	28	34.33333	24.4	27.88889	28.5	28.42857	26.88889	29.125	27	29.28571	27.16667	34.33333	29.5		
Uji Validitas	0.5945	0.6099	0.6430	0.9180	0.3891	0.5621	0.6430	0.5752	0.5848	0.0526	0.6861	0.6429	0.5298	0.5203	0.7275	0.3110	0.6268	0.3270	0.5848	0.5503		
r Tabel	0.4973																					
Hasil	valid	valid	valid	valid	tidakvalid	valid	valid	valid	valid	tidakvalid	valid	valid	valid	valid	valid	tidakvalid	valid	tidakvalid	valid	valid		
Varians	0.2652	0.1515	0.2652	0.2652	0.2424	0.2652	0.2652	0.2424	0.2045	0.2652	0.2045	0.2424	0.2652	0.2045	0.2424	0.2727	0.2652	0.2727	0.2045	0.2727	119.1136	
Jumlah Varians	9.4621																					
Reliabilitas																						
	Kr21	0.942562																				
		REABEL																				

Lampiran 25

Tabel
Hasil Dari Uji Kesukaran Soal

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	FU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2	IJ	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	S	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
4	AK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
5	RR	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
6	AA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
7	SA	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
8	P	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	PA	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
10	MS	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
11	NR	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1
12	Z	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Jb		9	8	9	11	8	6	6	6	5	4	10	9	9	10	8	5	5	7	5	7
Jumlah Siswa		12																			
Indeks Kesukaran		0.750	0.667	0.750	0.917	0.667	0.500	0.500	0.500	0.417	0.333	0.833	0.750	0.750	0.833	0.667	0.417	0.417	0.583	0.417	0.583
Keterangan		mudah	sedang	mudah	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	mudah	mudah	mudah	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang

Lampiran 25 (lanjutan)

Tabel
Hasil Dari Uji Kesukaran Soal

NO	NAMA	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	total
1	FU	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	37
2	IU	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	37
3	S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	38
4	AK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	38
5	RR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	38
6	AA	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	33
7	SA	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	30
8	P	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	26
9	PA	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	24
10	MS	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
11	NR	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	21
12	Z	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	21
Jb		7	10	7	7	8	7	7	8	3	5	9	8	7	9	8	6	7	6	3	6	363
Jumlah Siswa		12																				
Indeks Kesukaran		0.583	0.833	0.583	0.583	0.667	0.583	0.583	0.667	0.250	0.417	0.750	0.667	0.583	0.750	0.667	0.500	0.583	0.500	0.250	0.500	
Keterangan		sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sukar	sedang	mudah	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sukar	sedang	

Lampiran 26

Tabel
Hasil Dari Uji Daya Pembeda Soal

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	FU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2	IJ	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	S	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
4	AK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
5	RR	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
6	AA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
7	SA	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
8	P	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1
9	PA	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
10	MS	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
11	NR	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1
12	Z	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Rata-rata Atas		1	1	1	1	1	0.833	0.833	0.833	0.333	0.500	1	1	1	1	1	0.667	0.833	0.833	0.500	0.833
Rata-rata Bawah		0.571	0.429	0.571	0.857	0.429	0.143	0.286	0.286	0.429	0.143	0.714	0.571	0.571	0.714	0.429	0.143	0.143	0.286	0.286	0.286
Daya Pembeda		0.429	0.571	0.429	0.143	0.571	0.690	0.548	0.548	-0.095	0.357	0.286	0.429	0.429	0.286	0.571	0.524	0.690	0.548	0.214	0.548
Keterangan		sangat baik	sangat baik	sangat baik	kurang	sangat baik	sangat baik	sangat baik	sangat baik	kurang	baik	cukup	sangat baik	sangat baik	cukup	sangat baik	sangat baik	sangat baik	sangat baik	cukup	sangat baik

Lampiran 26 (lanjutan)

Tabel
Hasil Dari Uji Daya Pembeda Soal

NO	NAMA	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	total
1	FU	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	37
2	IU	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	37
3	S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	38
4	AK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	38
5	RR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	38
6	AA	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	33
7	SA	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	30
8	P	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	26
9	PA	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	24
10	MS	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
11	NR	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	21
12	Z	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	21
Rata-rata Atas		0.833	1	0.833	1	0.833	0.833	0.833	1	0.5	0.5	1	1	0.8333	1	1	0.6667	0.8333	0.6667	0.5	0.667	
Rata-rata Bawah		0.429	0.714	0.286	0.286	0.571	0.286	0.286	0.429	0	0.429	0.571	0.429	0.429	0.571	0.429	0.429	0.429	0.429	0	0.286	
Daya Pembeda		0.405	0.286	0.548	0.714	0.262	0.548	0.548	0.571	0.5	0.071	0.429	0.571	0.405	0.429	0.571	0.238	0.405	0.238	0.5	0.381	
Keterangan		sangat baik	cukup	sangat baik	sangat baik	cukup	sangat baik	sangat baik	sangat baik	sangat baik	kurang	sangat baik	sangat baik	sangat baik	sangat baik	sangat baik	cukup	sangat baik	cukup	sangat baik	baik	

Lampiran 27

LEMBAR WAWANCARA

Nama Guru : Roma Ricoh S.Pd
Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2024
Tempat : MIN 2 Padangsidempuan

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Ada berapakah jumlah siswa dikelas yang Ibu ajar?	Siswa dikelas ini berjumlah 28 orang yang dimana 9 laki-laki dan 19 perempuan
2	Bagaimanakah suasana kelas yang Ibu ajar?	Suasana kelas cukup kondusif
3	Bagaimana cara mengajar yang Ibu terapkan selama ini?	Cara mengajar yang digunakan adalah dengan metode ceramah, kelompok dan penugasan
4	Adakah kesulitan yang Ibu temui dalam mengajar mata pelajaran PPKn?	Ada, yaitu siswa sering kali merasa bosan, dan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran
5	Apakah hasil belajar PPKn siswa selama ini sudah baik?	Hasil belajar siswa kurang memuaskan
6	Ada berapakah jumlah siswa yang lulus KKM?	Siswa yang lulus ada sebanyak 6 orang
7	Apakah siswa aktif dalam pembelajaran?	Tidak semua siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran hanya sebagian saja
8	Apakah Ibu pernah menggunakan metode lain atau penggunaan media?	Pernah, tapi sangat jarang
Kesimpulan/ catatan		Dalam hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan

	bahwa guru jarang menggunakan media dalam pembelajaran, kemudian tidak menggunakan strategi pembelajaran yang menunjang siswa aktif dalam pelajaran, serta kurangnya keaktifan siswa ini menjadi rendahnya nilai hasil belajar, selanjutnya guru kurang mempariasikan cara mengajar(strategi maupun model pembelajaran.
--	--

Padangsidimpuan, Juli 2024

Mengetahui

Guru Kelas V

Peneliti

Roma Ricoh S.Pd

Dewi Safitri

Lampiran 28

KISI-KISI SOAL

Mata pelajaran : PPKn

Materi : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan

Kelas : V

KD	Materi/ Sub Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal	Pertanyaan	Kunci Jawaban
Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan	Siswa dapat mengingat kapan teks proklamasi kemerdekaan dibacakan	C 1	1	Kapan teks Proklamasi Kemerdekaan dibacakan.... A. 7 September 1945 B. 17 Agustus 1945 C. 6 Agustus 1945 D. 9 Agustus 1945	B
		Siswa dapat mengingat dimana tempat	C 1	2	Dimana teks Proklamasi Kemerdekaan dibacakan.... A. Di rumah Ir. Soekarno B. Di rumah Laksamana Maeda C. Di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta	A

		proklamasi di bacakan			D. Di Rengasdengklok	
		Siswa dapat mengetahui siapa yang mengetik teks proklamasi	C 2	3	Siapakah yang mengetik teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.... A. Sayuti Melik B. Ibu Fatmawati C. Ir. Soekarno D. Ahmad Soebardjo	A
		Siswa dapat menegathui siapa yang di amankan pada peristiwa rengasdengklok	C2	4	Siapakah yang diamankan pada Peristiwa Rengasdengklok... A. Bung Hatta, Ir. Soekarno, Ibu Fatmawati dan Sayuti Melik B. Bung Hatta, Ir. Soekarno, Ibu Fatmawati dan Guntur Soekarno Putra C. Para golongan tua D. Para golongan muda	B

		Siswa dapat menentukan apa tujuan dari rengasdengklok	C3	5	Apa tujuan Peristiwa Rengasdengklok.... A. Mendesak Jepang mengubah tanggal pemberian kemerdekaan Indonesia B. Mendesak golongan tua untuk segera memproklamirkan kemerdekaan Indonesia C. Mendesak Jepang menyerah kepada sekutu D. Mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta	B
		Siswa dapat menentukan siapayang memberi aba-aba siap kepada golongan muda	C3	6	Tokoh yang memberikan aba-aba siap kepada semua barisan pemuda yaitu... A. Ir. Soekarno B. Ahmad Soebardjo C. Latief Hendraningrat D. Drs. Moh. Hatta	C
		Siswa dapat menganalisis siapa yang menjahit sang	C4	7	Siapakah yang menjahit Sang Saka Merah Putih.... A. Sayuti Melik B. Ibu Fatmawati C. Ir. Soekarno	B

		saka merah putih			D. Ahmad Soebardjo	
		Siswa dapat menganalisis siapa yang melopori peristiwa rengasdengklok	C4	8	Siapakah yang memelopori Peristiwa Rengasdengklok.... A. Bung Hatta dan Ir. Soekarno B. Laksamana Maeda C. Para golongan tua D. Para golongan muda	D
		Siswa dapat mengevaluasi apa saja susunan acara setelah teks proklamasi dibacakan	C5	9	Berikut ini merupakan susunan acara yang dilakukan pada pembacaan teks Proklamasi, yaitu.... a. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia b. Pengibaran bendera Merah Putih c. Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi d. Semua jawaban benar	D
		Siswa dapat mengkreasikan peristiwa penting yang	C6	10	Peristiwa penting yang menunjukkan dukungan rakyat secara spontan terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia salah satunya yaitu Rapat Raksasa di Lapangan IKADA Jakarta pada tanggal...	B

		menunjukkan dukungan rakyat terhadap proklamasi			A. 7 September 1945 B. 19 September 1945 C. 24 Agustus 1945 D. 17 Agustus 1945	
--	--	--	--	--	---	--

Lampiran 29

PENSKORAN SOAL PRA SIKLUS

NO	Nama	Nomor Soal										jumlah	Nilai	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A E S H	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
2	A F B	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	50	Tidak tuntas
3	A R U D	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	40	Tidak tuntas
4	A S C	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	4	40	Tidak tuntas
5	A T	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	50	Tidak tuntas
6	A Z	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	70	Tidak tuntas
7	J T F L	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	70	Tidak tuntas
8	K P	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	70	Tidak tuntas
9	K A	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	5	50	Tidak tuntas
10	LO	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas
11	M R	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	40	Tidak tuntas
12	M A Z L	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
13	M D B	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	50	Tidak tuntas
14	M F A	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
15	M F A	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6	60	Tidak tuntas
16	N S M	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	50	Tidak tuntas
17	N Z H	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	50	Tidak tuntas
18	N M H	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
19	N A F	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	40	Tidak tuntas
20	N A R	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50	Tidak tuntas

21	N M S	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	50	Tidak tuntas
22	P A L	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	60	Tidak tuntas
23	R M P	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4	40	Tidak tuntas
24	S D	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	5	50	Tidak tuntas
25	W A M	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4	40	Tidak tuntas
26	Y N Z	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
27	Z H N	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	40	Tidak tuntas
28	Z Z	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	50	Tidak tuntas
Jumlah nilai													1590	
Nilai rata-rata													56,79	
Persentase ketuntasan													21,43	21%

Keterangan*

1. Jawaban benar bernilai 1
2. Jawaban salah bernilai 0

Lampiran 30

PENSKORAN SOAL SIKLUS I PERTEMUAN I

NO	Nama	Nomor Soal										jumlah	Nilai	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A E S H	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
2	A F B	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	60	Tidak tuntas
3	A R U D	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6	60	Tidak tuntas
4	A S C	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	5	50	Tidak tuntas
5	A T	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	5	50	Tidak tuntas
6	A Z	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
7	J T F L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
8	K P	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	70	Tidak tuntas
9	K A	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70	Tidak tuntas
10	LO	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	Tuntas
11	M R	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	60	Tidak tuntas
12	M A Z L	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
13	M D B	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	50	Tidak tuntas
14	M F A	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
15	M F A	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70	Tidak tuntas
16	N S M	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	50	Tidak tuntas
17	N Z H	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	50	Tidak tuntas
18	N M H	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
19	N A F	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4	40	Tidak tuntas
20	N A R	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50	Tidak tuntas

21	N M S	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	5	50	Tidak tuntas
22	P A L	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	60	Tidak tuntas
23	R M P	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	70	Tidak tuntas
24	S D	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	5	50	Tidak tuntas
25	W A M	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50	Tidak tuntas
26	Y N Z	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
27	Z H N	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	50	Tidak tuntas
28	Z Z	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	5	50	Tidak tuntas
Jumlah nilai													1750	
Nilai rata-rata													62,50	
Persentase ketuntasan													28,57	29%

Keterangan*

1. Jawaban benar bernilai 1
2. Jawaban salah bernilai 0

Lampiran 31

PENSKORAN SOAL SIKLUS I PERTEMUAN II

NO	Nama	Nomor Soal										jumlah	Nilai	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A E S H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
2	A F B	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	70	Tidak tuntas
3	A R U D	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70	Tidak tuntas
4	A S C	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60	Tidak tuntas
5	A T	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	50	Tidak tuntas
6	A Z	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
7	J T F L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
8	K P	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
9	K A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas
10	LO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
11	M R	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	60	Tidak tuntas
12	M A Z L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
13	M D B	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6	60	Tidak tuntas
14	M F A	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
15	M F A	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70	Tidak tuntas
16	N S M	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6	60	Tidak tuntas
17	N Z H	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	60	Tidak tuntas
18	N M H	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
19	N A F	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	5	50	Tidak tuntas
20	N A R	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6	60	Tidak tuntas

21	N M S	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	60	Tidak tuntas
22	P A L	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	60	Tidak tuntas
23	R M P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
24	S D	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60	Tidak tuntas
25	W A M	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	50	Tidak tuntas
26	Y N Z	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
27	Z H N	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	5	50	Tidak tuntas
28	Z Z	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	60	Tidak tuntas
Jumlah nilai													1920	
Nilai rata-rata													68,57	
Persentase ketuntasan													39,29	39%

Keterangan*

1. Jawaban benar bernilai 1
2. Jawaban salah bernilai 0

Lampiran 32

PENSKORAN SOAL SIKLUS II PERTEMUAN I

NO	Nama	Nomor Soal										jumlah	Nilai	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A E S H	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
2	A F B	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
3	A R U D	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas
4	A S C	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
5	A T	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	60	Tidak tuntas
6	A Z	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
7	J T F L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
8	K P	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
9	K A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas
10	LO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
11	M R	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	Tidak tuntas
12	M A Z L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
13	M D B	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
14	M F A	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
15	M F A	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
16	N S M	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	70	Tidak tuntas
17	N Z H	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70	Tidak tuntas
18	N M H	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
19	N A F	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60	Tidak tuntas
20	N A R	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70	Tidak tuntas

21	N M S	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
22	P A L	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70	Tidak tuntas
23	R M P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
24	S D	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
25	W A M	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	70	Tidak tuntas
26	Y N Z	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
27	Z H N	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	60	Tidak tuntas
28	Z Z	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70	Tidak tuntas
Jumlah nilai													2140	
Nilai rata-rata													76,43	
Persentase ketuntasan													64,29	64%

Keterangan*

1. Jawaban benar bernilai 1
2. Jawaban salah bernilai 0

Lampiran 33

PENSKORAN SOAL SIKLUS II PERTEMUAN II

NO	Nama	Nomor Soal										jumlah	Nilai	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A E S H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
2	A F B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
3	A R U D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
4	A S C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
5	A T	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
6	A Z	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
7	J T F L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
8	K P	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
9	K A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
10	LO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
11	M R	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
12	M A Z L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
13	M D B	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
14	M F A	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
15	M F A	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
16	N S M	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
17	N Z H	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	Tuntas
18	N M H	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
19	N A F	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
20	N A R	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	70	Tidak tuntas

21	N M S	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
22	P A L	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
23	R M P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
24	S D	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
25	W A M	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	70	Tidak tuntas
26	Y N Z	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
27	Z H N	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70	Tidak tuntas
28	Z Z	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
Jumlah nilai													2360	
Nilai rata-rata													84,29	
Persentase ketuntasan													89,29	89%

Keterangan*

1. Jawaban benar bernilai 1
2. Jawaban salah bernilai 0

Lampiran 34

Hasil Keseluruhan Belajar Siswa

No	Nama	Siklus I				Siklus II			
		Pertemuan I	Keterangan	Pertemuan II	Keterangan	Pertemuan I	Keterangan	Pertemuan II	Keterangan
1	A E S H	80	Tuntas	90	Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
2	A F B	60	Tidak tuntas	70	Tidak tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
3	A R U D	60	Tidak tuntas	70	Tidak tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
4	A S C	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
5	A T	50	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
6	A Z	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
7	J T F L	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
8	K P	70	Tidak tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
9	K A	70	Tidak tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
10	LO	80	Tuntas	90	Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
11	M R	60	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	70	Tidak tuntas	80	Tuntas
12	M A Z L	80	Tuntas	90	Tuntas	90	Tuntas	90	Tuntas
13	M D B	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
14	M F A	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
15	M F A	70	Tidak tuntas	70	Tidak tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
16	N S M	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	70	Tidak tuntas	80	Tuntas
17	N Z H	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	70	Tidak tuntas	80	Tuntas
18	N M H	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
19	N A F	40	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	90	Tuntas

20	N A R	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	70	Tidak tuntas	70	Tidak tuntas
21	N M S	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
22	P A L	60	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	70	Tidak tuntas	80	Tuntas
23	R M P	70	Tidak tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
24	S D	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
25	W A M	50	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas	70	Tidak tuntas	70	Tidak tuntas
26	Y N Z	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
27	Z H N	50	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	70	Tidak tuntas
28	Z Z	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	70	Tidak tuntas	80	Tuntas
Persentase Ketuntasan		29%		39%		64%		89%	

Lampiran 35

SOAL LATIHAN SIKLUS I PERTEMUAN I

1. Kapan teks Proklamasi Kemerdekaan dibacakan....
 - A. 7 September 1945
 - B. 17 Agustus 1945
 - C. 6 Agustus 1945
 - D. 9 Agustus 1945
2. Dimana teks Proklamasi Kemerdekaan dibacakan....
 - A. Di rumah Ir. Soekarno
 - B. Di rumah Laksamana Maeda
 - C. Di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta
 - D. Di Rengasdengklok
3. Siapakah yang mengetik teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia....
 - A. Sayuti Melik
 - B. Ibu Fatmawati
 - C. Ir. Soekarno
 - D. Ahmad Soebardjo
4. Siapakah yang diamankan pada Peristiwa Rengasdengklok....
 - A. Bung Hatta, Ir. Soekarno, Ibu Fatmawati dan Sayuti Melik
 - B. Bung Hatta, Ir. Soekarno, Ibu Fatmawati dan Guntur Soekarno Putra
 - C. Para golongan tua
 - D. Para golongan muda
5. Apa tujuan Peristiwa Rengasdengklok....
 - A. Mendesak Jepang mengubah tanggal pemberian kemerdekaan Indonesia
 - B. Mendesak golongan tua untuk segera memproklamkan kemerdekaan Indonesia
 - C. Mendesak Jepang menyerah kepada sekutu
 - D. Mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
6. Tokoh yang memberikan aba-aba siap kepada semua barisan pemuda yaitu...
 - A. Ir. Soekarno
 - B. Ahmad Soebardjo

- C. Latief Hendraningrat
 - D. Drs. Moh. Hatta
7. Siapakah yang menjahit Sang Saka Merah Putih....
- A. Sayuti Melik
 - B. Ibu Fatmawati
 - C. Ir. Soekarno
 - D. Ahmad Soebardjo
8. Siapakah yang memelopori Peristiwa Rengasdengklok....
- A. Bung Hatta dan Ir. Soekarno
 - B. Laksamana Maeda
 - C. Para golongan tua
 - D. Para golongan muda
9. Berikut ini merupakan susunan acara yang dilakukan pada pembacaan teks Proklamasi, yaitu....
- A. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
 - B. Pengibaran bendera Merah Putih
 - C. Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi
 - D. Semua jawaban benar
10. Peristiwa penting yang menunjukkan dukungan rakyat secara spontan terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia salah satunya yaitu Rapat Raksasa di Lapangan IKADA Jakarta pada tanggal...
- A. 7 September 1945
 - B. 19 September 1945
 - C. 24 Agustus 1945
 - D. 17 Agustus 1945

Kunci Jawaban

1. B
2. A
3. A
4. B
5. B
6. C
7. B
8. D
9. D
10. B

Lampiran 36

SOAL LATIHAN SIKLUS I PERTEMUAN II

1. Apa yang terjadi setelah pembacaan teks proklamasi kemerdekaan....
 - A. Indonesia merdeka
 - B. Belanda meninggalkan Indonesia
 - C. Perang kemerdekaan dimulai
 - D. Indonesia masih dijajah
2. Siapakah presiden pertama Indonesia yang juga membacakan teks proklamasi....
 - A. Soekarno
 - B. Hatta
 - C. Megawati
 - D. Jokowi
3. Apa arti dari kata "Proklamasi"....
 - A. Pemungutan suara
 - B. Pernyataan resmi
 - C. Perundingan
 - D. Perlawanan
4. Mengapa pembacaan teks proklamasi dilakukan pada pagi hari....
 - A. Agar semua orang bisa mendengar
 - B. Karena cuaca sedang cerah
 - C. Untuk menghindari gangguan musuh
 - D. Karena waktu itu adalah waktu yang tepat
5. Apa yang menjadi isi utama dari teks proklamasi kemerdekaan
 - A. Permintaan maaf kepada Belanda
 - B. Pernyataan kemerdekaan Indonesia
 - C. Rencana pembentukan pemerintahan baru
 - D. Undangan untuk negara lain merayakan kemerdekaan
6. Mengapa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sangat penting....
 - A. Karena itu hari libur nasional
 - B. Karena itu menandai kemerdekaan Indonesia

- C. Karena itu hari ulang tahun Soekarno
 - D. Karena itu hari ulang tahun Hatta
7. Apa yang terjadi setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia....
- A. Perang kemerdekaan
 - B. Indonesia kembali dijajah
 - C. Indonesia menjadi negara maju
 - D. Indonesia terpecah menjadi beberapa Negara
8. Apa maksudnya dengan Proklamasi Kemerdekaan....
- A. Peristiwa yang menandakan kelahiran suatu negara
 - B. Peristiwa yang menandakan hari ulang tahun negara
 - C. Peristiwa yang menandakan hari kemerdekaan negara
 - D. Peristiwa yang menandakan hari persatuan Negara
9. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dibuat di mana....
- A. Istana Merdeka
 - B. Gedung Pancasila
 - C. Gedung Proklamasi
 - D. Rumah Laksamana Maeda
10. Apa maksudnya dengan Kemerdekaan....
- A. Merdeka dari penjajahan
 - B. Merdeka dari kekuasaan
 - C. Merdeka dari kerajaan
 - D. Merdeka dari pemerintahan

Kunci Jawaban

1. A
2. A
3. B
4. A
5. B
6. B
7. C
8. C
9. D
10. A

Lampiran 37

SOAL LATIHAN SIKLUS II PERTEMUAN I

1. Peristiwa pembacaan teks proklamasi kemerdekaan indonesia disiarkan ke seluruh dunia melalui...
 - A. Radio republik Indonesia
 - B. Televisi republik Indonesia
 - C. Surat kabar
 - D. Telepon
2. Isi teks proklamasi kemerdekaan indonesia menjadi titik awal....
 - A. Penjajahan Indonesia
 - B. Kemerdekaan indonesia
 - C. Demokrasi Indonesia
 - D. Revolusi Indonesia
3. Pembacaan teks proklamasi kemerdekaan indonesia menjadi tonggak sejarah bagi perjuangan....
 - A. Melawan penjajah
 - B. Membangun Negara
 - C. Mempertahankan kemerdekaan
 - D. Melawan korupsi
4. Mengapa peristiwa Rengasdengklok dinamakan demikian....
 - A. Karena terjadi di Rengasdengklok
 - B. Karena terjadi di Bandung
 - C. Karena terjadi pada malam hari
 - D. Karena melibatkan para pemuda
5. Apa makna dari bendera Merah Putih...
 - A. Merah melambangkan keberanian, putih melambangkan kesucian
 - B. Merah melambangkan darah pahlawan, putih melambangkan kesucian hati rakyat Indonesia
 - C. Merah melambangkan kekuatan, putih melambangkan perdamaian
 - D. Merah melambangkan panasnya semangat, putih melambangkan kesucian jiwa rakyat Indonesia

6. Apa yang dilakukan saat pengibaran bendera Merah Putih....
 - A. Dibacakan teks proklamasi
 - B. Dinyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya
 - C. Diiringi dengan tembakan meriam
 - D. Dibacakan sejarah kemerdekaan Indonesia
7. Apa yang terjadi setelah teks proklamasi dibacakan....
 - A. Bendera Merah Putih dikibarkan
 - B. Pidato kemerdekaan disampaikan oleh Soekarno
 - C. Perundingan dengan Belanda dimulai
 - D. Pemimpin-pemimpin Indonesia ditangkap oleh Belanda
8. Apa yang harus dilakukan oleh seluruh warga negara Indonesia saat teks proklamasi dibacakan....
 - A. Berdoa untuk kemerdekaan Indonesia
 - B. Mengibarkan bendera Merah Putih di rumah masing-masing
 - C. Mengheningkan cipta sebagai bentuk penghormatan
 - D. Melakukan upacara bendera di sekolah masing-masing
9. Dimana teks Proklamasi Kemerdekaan dibacakan....
 - A. Di rumah Ir. Soekarno
 - B. Di rumah Laksamana Maeda
 - C. Di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta
 - D. Di Rengasdengklok
10. Siapakah yang membuat dan membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan....
 - A. Sayuti Melik
 - B. Laksamana Maeda
 - C. Guntur Soekarno Putra
 - D. Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta

Kunci Jawaban

1. A
2. B
3. B
4. A
5. B
6. B
7. A
8. C
9. A
10. D

Lampiran 38

SOAL LATIHAN SIKLUS II PERTEMUAN II

1. Peristiwa pembacaan teks proklamasi kemerdekaan indonesia disiarkan ke seluruh dunia melalui...
 - A. Radio republik Indonesia
 - B. Televisi republik Indonesia
 - C. Surat kabar
 - D. Telepon
2. Isi teks proklamasi kemerdekaan indonesia menjadi titik awal....
 - A. Penjajahan Indonesia
 - B. Kemerdekaan indonesia
 - C. Demokrasi Indonesia
 - D. Revolusi Indonesia
3. Pembacaan teks proklamasi kemerdekaan indonesia menjadi tonggak sejarah bagi perjuangan....
 - A. Melawan penjajah
 - B. Membangun Negara
 - C. Mempertahankan kemerdekaan
 - D. Melawan korupsi
4. Mengapa peristiwa Rengasdengklok dinamakan demikian....
 - A. Karena terjadi di Rengasdengklok
 - B. Karena terjadi di Bandung
 - C. Karena terjadi pada malam hari
 - D. Karena melibatkan para pemuda
5. Apa makna dari bendera Merah Putih...
 - A. Merah melambangkan keberanian, putih melambangkan kesucian
 - B. Merah melambangkan darah pahlawan, putih melambangkan kesucian hati rakyat Indonesia
 - C. Merah melambangkan kekuatan, putih melambangkan perdamaian
 - D. Merah melambangkan panasnya semangat, putih melambangkan kesucian jiwa rakyat Indonesia

6. Berikut ini merupakan susunan acara yang dilakukan pada pembacaan teks Proklamasi, yaitu....
 - A. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
 - B. Pengibaran bendera Merah Putih
 - C. Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi
 - D. Semua jawaban benar
7. Siapakah yang mengetik teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia....
 - A. Sayuti Melik
 - B. Ibu Fatmawati
 - C. Ir. Soekarno
 - D. Ahmad Soebardjo
8. Apa arti dari kata "Proklamasi"....
 - A. Pemungutan suara
 - B. Pernyataan resmi
 - C. Perundingan
 - D. Perlawanan
9. Mengapa pembacaan teks proklamasi dilakukan pada pagi hari....
 - A. Agar semua orang bisa mendengar
 - B. Karena cuaca sedang cerah
 - C. Untuk menghindari gangguan musuh
 - D. Karena waktu itu adalah waktu yang tepat
10. Apa maksudnya dengan Proklamasi Kemerdekaan....
 - A. Peristiwa yang menandakan kelahiran suatu negara
 - B. Peristiwa yang menandakan hari ulang tahun negara
 - C. Peristiwa yang menandakan hari kemerdekaan negara
 - D. Peristiwa yang menandakan hari persatuan Negara

Kunci Jawaban

1. A
2. B
3. B
4. A
5. B
6. D
7. A
8. B
9. A
10. C

Lampiran 39

Bahan Ajar

Subtema 2
Peristiwa Kebangsaan Seperti Proklamasi Kemerdekaan



Bangsa Indonesia punah mengadakan masa penjajahan cukup lama. Selama penjajahan, bangsa Indonesia mengalami penderitaan. Oleh karena itu, bangsa Indonesia sangat antusias melepaskan diri dari penjajahan. Namun, usaha untuk memperoleh kemerdekaan ternyata tidak mudah. Indonesia harus melalui berbagai rintangan dan peristiwa sejarah yang perlu dicatat dan menjadi pelajaran bagi kehidupan bangsa.

Subtema 2 Peristiwa Kebangsaan Seperti Proklamasi Kemerdekaan 77



Peristiwa 1

Setelah bangsa Indonesia tidak hanya sebagai bangsa terjajah, bangsa Indonesia punah mengadakan masa penjajahan cukup lama. Selama penjajahan, bangsa Indonesia mengalami penderitaan. Oleh karena itu, bangsa Indonesia sangat antusias melepaskan diri dari penjajahan. Namun, usaha untuk memperoleh kemerdekaan ternyata tidak mudah. Indonesia harus melalui berbagai rintangan dan peristiwa sejarah yang perlu dicatat dan menjadi pelajaran bagi kehidupan bangsa.

Proklamasi adalah peristiwa paling bersejarah bagi bangsa Indonesia. Proklamasi menjadi langkah awal berdirinya bangsa Indonesia sebagai negara yang merdeka dan berdaulat. Proklamasi merupakan tonggak Indonesia sebagai negara yang merdeka. Proklamasi juga menjadi awal bagi bangsa Indonesia untuk membangun nusa nusantara sendiri.

Pada akhir tahun Juli 1945, Jepang menandatangani perjanjian kemerdekaan kepada Indonesia pada tanggal 7 September 1945. Namun, pada tanggal 6 dan 8 Agustus 1945, terjadi peristiwa penting. Pada 6 Agustus, terjadi peristiwa penting. Pada 8 Agustus, terjadi peristiwa penting.

Kemudian, pada tanggal 19 Agustus 1945, Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Akibatnya, Jepang kehilangan kekuasaan di Indonesia. Kesempatan inilah yang dimanfaatkan oleh bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan. Berikut tulisan berikut dengan suksesta.

Subtema 2 Peristiwa Kebangsaan Seperti Proklamasi Kemerdekaan 79

Ayo Membaca

Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi

Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Agustus 1945. Sejak pagi, telah diadakan persiapan di rumah Ir. Soekarno, untuk mengadakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Banyak tokoh persatuan nasional beramai-ramai berkumpul di tempat itu. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Sebelum pembacaan yang dibacakan di rumah Laksamana Maeda, para tokoh Indonesia menunggu pukul 10.30 ketika akan memulai dengan pukul 10.00 WIB telah berlangsung di rumah Ir. Soekarno. Mereka telah untuk memulai pada pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Akhir yang dibacakan dalam upacara di kediaman Ir. Soekarno itu, antara lain sebagai berikut:

- Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
- Penghormatan kepada Merah Putih
- Sambutan Wali Kota Soerjo dan dr. Mawardi

Upacara Proklamasi Kemerdekaan berlangsung tanpa penghulu. Lutfi Hamengkumawardana memberi aba-aba agar kepada semua hadirin berkumpul. Semua yang hadir berdiri tegak dengan tangan terentang. Soekarno menjadi sangat tenang. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dipaparkan oleh beberapa langkah dari beberapa tokoh. Ir. Soekarno memulainya dengan, "Dengan sekuat tenaga yang mungkin, Ir. Soekarno dibarengi Drs. Moh. Hatta, membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang telah ditulis oleh Sayudi Madih. Berikut teks Proklamasi yang ditulis oleh Sayudi Madih.

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemerintahan kekuasaan di S.S., selanjutnya akan dengan para suksesta dan dengan tangan yang selanjutnya selanjutnya.

(Bukana, hari 17 bulan 8 tahun 05
Masa masa bangsa Indonesia
Soekarno/Hatta)

Subtema 2 Peristiwa Kebangsaan Seperti Proklamasi Kemerdekaan 80



Peristiwa 1

Setelah bangsa Indonesia tidak hanya sebagai bangsa terjajah, bangsa Indonesia punah mengadakan masa penjajahan cukup lama. Selama penjajahan, bangsa Indonesia mengalami penderitaan. Oleh karena itu, bangsa Indonesia sangat antusias melepaskan diri dari penjajahan. Namun, usaha untuk memperoleh kemerdekaan ternyata tidak mudah. Indonesia harus melalui berbagai rintangan dan peristiwa sejarah yang perlu dicatat dan menjadi pelajaran bagi kehidupan bangsa.

Proklamasi adalah peristiwa paling bersejarah bagi bangsa Indonesia. Proklamasi menjadi langkah awal berdirinya bangsa Indonesia sebagai negara yang merdeka dan berdaulat. Proklamasi merupakan tonggak Indonesia sebagai negara yang merdeka. Proklamasi juga menjadi awal bagi bangsa Indonesia untuk membangun nusa nusantara sendiri.

Pada akhir tahun Juli 1945, Jepang menandatangani perjanjian kemerdekaan kepada Indonesia pada tanggal 7 September 1945. Namun, pada tanggal 6 dan 8 Agustus 1945, terjadi peristiwa penting. Pada 6 Agustus, terjadi peristiwa penting. Pada 8 Agustus, terjadi peristiwa penting.

Kemudian, pada tanggal 19 Agustus 1945, Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Akibatnya, Jepang kehilangan kekuasaan di Indonesia. Kesempatan inilah yang dimanfaatkan oleh bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan. Berikut tulisan berikut dengan suksesta.

Subtema 2 Peristiwa Kebangsaan Seperti Proklamasi Kemerdekaan 81



Banyak peristiwa terjadi saat menjelang peristiwa pembacaan teks proklamasi. Peristiwa yang terjadi menjadi catatan sejarah penting bagi bangsa Indonesia.

Ayo Membaca



Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi



Setelah mendengar berita Jepang menyerah kepada Sekutu, bangsa Indonesia mempersiapkan diri untuk merdeka. Persiapan-persiapan diadakan di antara para pemuda dengan cara-cara yang berbeda-beda. Ada yang mempersiapkan diri dengan cara-cara yang sederhana, ada yang mempersiapkan diri dengan cara-cara yang lebih canggih. Salah satu persiapan yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi.

Salah satu persiapan yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi. Salah satu persiapan yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi. Salah satu persiapan yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi.

Adapun peristiwa yang terjadi sebelum dan sesudah pembacaan teks proklamasi kemerdekaan sebagai berikut.

1. Pengumuman Berita Proklamasi Kemerdekaan (17 Agustus 1945)
 - a. Para pemuda mempersiapkan diri untuk menghadapi berita proklamasi kemerdekaan.
 - b. Para pemuda mempersiapkan diri untuk menghadapi berita proklamasi kemerdekaan.
 - c. Para pemuda mempersiapkan diri untuk menghadapi berita proklamasi kemerdekaan.

2. Pembacaan Berita di Berbagai Tempat Setelah Proklamasi Kemerdekaan

Peristiwa penting yang menunjukkan dukungan rakyat terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia, antara lain sebagai berikut.

- Rakyat Indonesia di Lampung sudah menyambut berita proklamasi kemerdekaan.
- Rakyat Indonesia di Lampung sudah menyambut berita proklamasi kemerdekaan.
- Rakyat Indonesia di Lampung sudah menyambut berita proklamasi kemerdekaan.



Ayo Berlatih
Beri tanda silang (X) pada gambar-gambar yang menunjukkan peristiwa penting dalam sejarah Indonesia.

Lampiran 40

DOKUMENTASI



Gambar 3
Kegiatan wawancara



Gambar 4
Uji soal pada kelas VI



Gambar 5
Tes awal kelas V



Gambar 6
Siswa Mengerjakan TTS



Gambar 7
Mengerjakan tes siklus I



Gambar 8
Mengerjakan tes siklus II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 2309 / Un.28/E.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

12 Juni 2024

Yth. Kepala MIN 2 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Dewi Safitri
NIM : 2020500065
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD di MIN 2 Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Lili Kanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIMPUN
MADRASAH ISTIDAIYAH NEGERI 2

Jalan HT Rizki Nurdi Kiri 85 PaksiV Pjodokuning Kue, Padalarangan Kabupaten Tangerang
Tangerang (0834) 20478 Email: info@pajodokuningkue.com

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET

NOMORI: B - 293 /M/02.2007P/AM/40 07/10 2014

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama	Tasnuar Raimba, S Pd I
NIP	197808072006042015
Jabatan/Golongan	Plt Kepala Madrasah Pembina IVA
Unit Kerja	MIN 2 Padangsidimpuan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama	Dewi Safitri
NPM	2020500065
Semester	VIII (Delapan)
Program Studi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan riset pada MIN 2 Padangsidempuan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas V SD di MIN 2 Padangsidempuan".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Radang sediempuan. 13 Juli 2024

Ph. Kusala Madrusah

Elisavinda Rambe, S.Pd.t

FILE 197808072000042015